



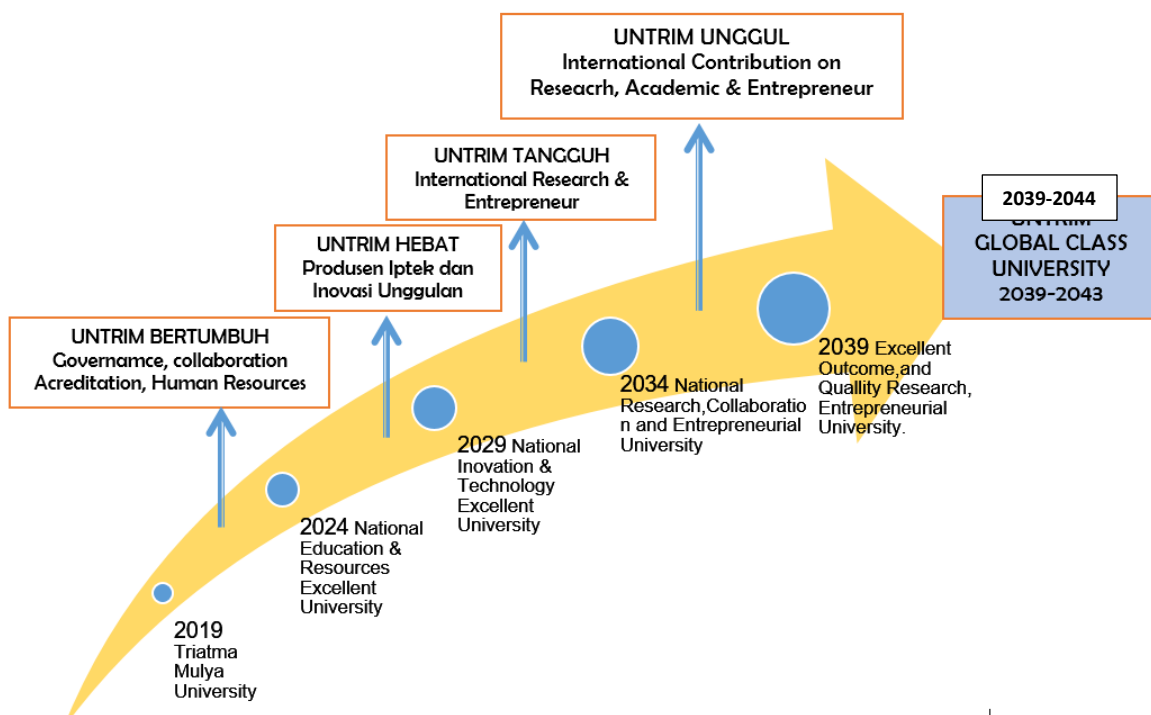
**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TRIATMA MULYA PERIODE 2024-2029



**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS TRIATMA MULYA**



UNIVERSITAS TRIATMA MULYA

2024-2029

PENGESAHAN YAYASAN

Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Triatma Mulya 2024 -2029 ini ditetapkan dan disahkan oleh Yayasan Triatma Surya Jaya, selaku badan penyelenggara. Persetujuan diberikan atas dasar hasil peninjauan usulan RENSTRA yang diajukan oleh Rektor Universitas Triatma Mulya, sesuai dengan Statuta Universitas Triatma Mulya tahun 2023. Renstra ini disesuaikan pasca penggabungan STIKES Ranawijaya menjadi UNTRIM kampus pengembangan di Kabupaten Buleleng. Merger Ranawijaya ke UNTRIM pada tanggal 23 Mei 2023, menambah Prodi UNTRIM menjadi dua puluh Prodi dalam empat fakultas. RENSTRA ini lebih lanjut dipedomani oleh seluruh civitas akademika UNTRIM dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi di Universitas Triatma Mulya.

Badung, 28 Agustus 2024

Ketua Yayasan Triatma Surya Jaya



Pdt. Dr. I Made Petrus, M.Min.

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS TRIATMA MULYA
NOMOR: 285.A /UNTRIM/SK.RENSTR/VIII/ 2024
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS TRIATMA MULYA TAHUN 2024-2029

Menimbang

1. Bahwa berdasarkan hasil rapat para pimpinan di lingkungan Universitas Triatma Mulya yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2024.
2. Bahwa hasil rapat bertujuan untuk merevisi pencapaian target kerja jangka panjang tahap 5 tahun dan penyesuaian kembali pasca penggabungan beberapa perguruan tinggi yang masuk ke dalam UNTRIM.
3. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dipandang perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Triatma Mulya sebagai pengesahannya.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tanggal 9 September 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Paratur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Surat Edaran Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan No. 0404/E3.2/2015 tertanggal 2 Pebruari 2015 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Kelulusan Perguruan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi.
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

15. Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Triatma Surya Jaya No: 113/ UNTRIM-SK/XII/2023 tentang Statuta Universitas Triatma Mulya.

16. Keputusan Rektor Universitas Triatma Mulya Nomor: **213/UNTRIM-PA/X/2019** Tentang Aturan Akademik Universitas Triatma Mulya beserta seluruh ketentuan aturan dan perundangan yang mendasari Keputusan Rektor tersebut.

Memperhatikan Rapat pimpinan perguruan tinggi di lingkungan Universitas Triatma Mulya pasca penggabungan STIKES Ranawijaya, 23 Mei 2023.

Memutuskan

Pertama Keputusan Rektor Universitas Triatma Mulya tentang Penetapan RENSTRA Perguruan Tinggi Universitas Triatma Mulya Tahun 2024-2029.

Kedua Keputusan ini berlaku sejak tanggal 18 Agustus 2024 dengan masa berlaku sesuai dengan ketentuan dan/atau sampai dicabutnya keputusan ini oleh Universitas Triatma Mulya.

Ketiga Apabila dalam keputusan ini terdapat kekeliruan dan atau kekurangan, maka akan diadakan penambahan dan atau perbaikan sebagaimana mestinya.

Keempat RENSTRA ini ditetapkan dengan masa berlaku lima tahun terhitung Agustus 2024 sampai dengan Juli 2029.

Ditetapkan kembali di : Badung
Pada Tanggal : 28 Agustus 2024
Universitas Triatma Mulya



Dr. Drs. I Ketut Putra Suarthana, MM
Rektor

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami sampaikan Rencana Strategis (RENSTRA) jangka panjang, RENSTRA lima tahunan dan *milestone* Universitas Triatma Mulya tahun 2019-2044 dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan panduan dalam pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Triatma Mulya agar menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sains teknologi, dan entrepreneur, dengan fokus mendukung pengembangan pariwisata.

Universitas Triatma Mulya bertekad menjadi perguruan tinggi unggul, yang berbasis riset dan entrepreneur, diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan dengan daya saing nasional maupun internasional. Universitas Triatma Mulya dengan empat fakultas dan dua puluh Prodi menuju *centre of excellent*, menargetkan menghasilkan karya riset kualitas tinggi yang bermanfaat bagi kepentingan bisnis, kewirausahaan, perbankan, industry, teknologi, pendidikan, pabrik, dunia kesehatan dan pariwisata.

Penjabaran dalam tahapan pengembangan universitas dilaksanakan dalam program implementasi tahapan RENSTRA termin lima tahun. Masing-masing fakultas mengimplementasikan program kerja RENSTRA utama dalam kegiatan operasional Renstra Fakultas dan Renstra Program Studi yang sepenuhnya mengarah pada pencapaian Renstra utama di institusi.

Semoga dokumen RENSTRA dan milestone lima tahunan sebagai turunannya menjadi acuan yang baik dan dapat dilaksanakan dengan tepat waktu.

Badung, 28 Agustus 2024

Rektor Universitas Triatma Mulya



Dr. Drs. I Ketut Putra Suarthana, MM.

**TIM PENYUSUN RENSTRA JANGKA PANJANG
DAN PERIODE LIMA TAHUN UNIVERSITAS TRIATMA MULYA**

Penasehat : Dr. Drs. I Ketut Putra Suarthana, MM.
Ketua : Dr. Ni Luh Putu Agustini Karta, SE.,MM.
Wakil Ketua I : Jimmy Harry Putu Suarthana, SST.Par, BBA., MM.
Wakil Ketua II: Dr. I Ketut Sutapa, SE.,MM.
Sekretaris : Dr. Ni Ketut Dewi Irwanti, S.Psi., M.Erg.
Bendahara : I Made Yudi Darmita, S.E., M.M.

Tim Pengarah Renstra; SENAT Universitas Triatma Mulya :

- R.A. Rani Kusumo Wardani, S.Sos., M.A.
- I Nengah Subadra, S.S., M.Par., Ph.D.
- Dr. I Made Bayu Wisnawa., SST.Par., M.Par., MM.
- I Ketut Yudana Adi, SE.,MM.
- Dr. Ida Ketut Kusumawijaya, SE.,MM.
- Dra. Dewiati Sujadi, MM.
- Komang Krishna Yogantara, SE.,M.Si.
- Bdn. Lina Darmawati Bainuan, S.Tr.Bd., M.Tr.Bd.
- Ns. I Gede Aria Bagus Arishudana, S.Kep., M.Kep.,

Tim Penyusun Buku Renstra :

- Dr. Luh Komang Candra Dewi, S.E., M.M.
- I Made Aditya Dharma, S.Pd., MPd.
- I.B.K Dwi Suta Negara, S.Kom., M.T.
- A.A Ketut Sri Asih SE.,MM.
- Gde Herry Sugiarto Asana, SE.,M.Si.
- Desak Putu Risna Dewik, S.Kep.,Ners., M.Kes.
- Ketut Anom Sri Kesumawati, A.Md.Keb., SST., M.Tr.Keb,
- Ns. Dwi Prima Hanis Kusumaningtiyas, S.Kep., M.Kep
- Gunawan Wibisono, S,Pd. M.M.
- I Gusti Agung Sasih Gayatri, S.E., M.M.
- Dr. Luh Ketut Herindyah Kartika Yuni., S.ST.Par., M.Par.
- Putu Agus Prayogi., S.ST.Par., M.Par.

- Ni Nyoman Nidya Trianingrum., S.Pd., M.Pd.
- Ns. I Wayan Septa Wijaya,S.Kep.,MM
- I Kadek Dwi Arta Saputra, S.KM., M.Erg
- Ni Made Mega Puspita Aristuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog
- Made Christine Dwitrayani, S.E., M.Si.
- Ni Putu Artita Dewi, S.Pd., M.Pd
- Made Padmarani Sudewiputri, S.Pd., M.Pd
- Komang Ayu Krisna Dewi, S.Pd., M.Pd

DAFTAR ISI

PENGESAHAN YAYASAN	3
SURAT KEPUTUSAN	4
REKTOR UNIVERSITAS TRIATMA MULYA	4
KATA PENGANTAR.....	7
TIM PENYUSUN RENSTRA JANGKA PANJANG.....	8
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR GAMBAR.....	12
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1 Gambaran Umum Tentang Universitas Triatma Mulya.....	13
1.2 Kampus, Fakultas dan Prodi UNTRIM.....	15
1.3 Akreditasi.....	15
BAB II KONDISI SAAT INI DAN PROSPEK MASA DEPAN	17
2.1 Analisis Kapabilitas Internal Institusi Terhadap Perguruan Tinggi Lain.....	49
2.2 Tinjauan Kesiapan Universitas Triatma Mulya Menuji Visi Misi.....	52
2.3 Fakta-Fakta Issu Eksternal Yang Mempengaruhi	53
2.4 Karakteristik Industri Dalam Negeri	53
2.5 Kondisi Perekonomian Indonesia Ke Depan	53
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS	218
3.1 Tata Kelola	23
3.2 Sumber Daya Manusia	23
3.3 Keuangan.....	24

3.4. Fasilitas.....	24
3.5 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.....	24
3.6 Isu Strategis Pada Institusi Triatma Mulya	25
3.7 Tantangan dan Peluang	27
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, NILAI DAN BUDAYA	30
4.1 Visi Universitas Triatma Mulya.....	30
4.2 Misi Universitas Triatma Mulya	30
4.3 Tujuan Universitas Triatma Mulya	31
4.4 Nilai dan Budaya Kerja Universitas Triatma Mulya.....	31
4.4.1 Nilai.....	30
4.4.2 Budaya Kerja.....	32
BAB V SASARAN STRATEGIS.....	34
5.1 Tujuan Universitas Triatma Mulya dalam Konsep Nilai dan Budaya	34
5.2 Sasaran Universitas Triatma Mulya	36
BAB VI RENSTRA JANGKA PANJANG, MENENGAH DAN JANGKA PENDEK.38	
6.1 Rencana Strategis Jangka Panjang	38
6.2 Relevansi dengan Kebijakan Pemerintah Terkait Rencana Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN)	41
6.3. Breakdown Rencana Strategis dalam Lima Tahunan	43
6.4. Rencana Strategis Jangka Pendek (Tahunan).....	51
BAB VII INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	Error! Bookmark not defined.
8.1 Indikator Kinerja Utama.....	56
8.2 Program Kerja Utama.....	61
8.3 Strategi Pencapaian Program Kerja.....	65
BAB IX PENUTUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Akreditasi Prodi UNTRIM	16
Tabel 2. Analisis Eksternal dan Internal	28
Tabel 3. Analisis SWOT UNTRIM	28
Tabel 4. Tujuan Sasaran KPI UNTRIM	57
Tabel 5. Program Kerja Universitas Triatma Mulya	61
Tabel 6. Strategi Pencapaian Program Kerja 2019-2023	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai UNTRIM.....	32
Gambar 2. Budaya Kerja Untrim	33
Gambar 3 Tujuan Universitas Triatma Mulya dalam Konsep Nilai dan Budaya	35
Gambar 4 Roadmap Jangka Panjang Universitas Triatma Mulya untuk Mencapai visi 2043	38
Gambar 5 Visi Negara Indonesia Menjadi Negara Maju dan Sejahtera Tahun 2025.....	42
Gambar 6 Strategic Plan Tahap I 2019-2023.....	45
Gambar 7 Strategic Plan Tahap II 2024-2028	46
Gambar 8 Strategic Plan Tahap III 2028-2032	48
Gambar 9 Strategic Plan Tahap IV 2034-2038	50
Gambar 10 Tahap I 2019-2023	52
Gambar 11 IKU Pendidikan Tinggi.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Tentang Universitas Triatma Mulya

Universitas Triatma Mulya kini lahir sebagai institusi baru dalam bentuk universitas berdasarkan SK Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No:443/KPT/I/2019 tentang “Ijin penggabungan STIE Triatma Mulya, STIT Jembrana, STIKES Jembrana dan STKIP Jembrana menjadi Universitas Triatma Mulya Bali, dibawah naungan Yayasan Triatma Surya Jaya”.

Institusi sebelumnya yakni STIE Triatma Mulya didirikan pada tahun 1999 berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No:128/D/0/1999 tanggal 22 Juli 1999. Program studi yang dikelola adalah Manajemen dan Akuntansi dengan jenjang Strata 1 (Sarjana). Setelah berdirinya program Sarjana (S1) dan telah berjalan selama 8 tahun, maka dibukalah program baru yaitu Program Pascasarjana STIE Triatma Mulya, Program Studi Magister Manajemen, tepatnya pada tanggal 2 Agustus 2007 dengan SK. Dirjen Dikti No. 2111/D/T/2007.

Setelah bergabung dengan tiga sekolah tinggi lain dari Kabupaten Jembrana, Universitas Triatma Mulya memiliki sepuluh program studi yakni: Manajemen, Akuntansi, Magister Manajemen, Keperawatan, Kebidanan, Teknik Rekayasa Elektro, Teknik Informatika, Pendidikan Guru SD, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Olah Raga Kesehatan dan Rekreasi. Operasional ke sepuluh prodi tersebut dilaksanakan di Kampus Utama di Dalung, Kampus kerjasama di Renon Denpasar dan Kampus Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) di Kabupaten Jembrana.

Pada tanggal 21 September 2020, Universitas Triatma Mulya kembali menyatu dengan Sekolah Tinggi Pariwisata Triatma Jaya berdasarkan SK Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 859/M/2020 Tentang Izin Penyatuan Sekolah Tinggi Pariwisata Triatma Jaya Di Kabupaten Badung dan Sekolah Tinggi Bisnis (STB) Putra Harapan Di Kabupaten Jembrana Ke Universitas Triatma Mulya Di Kabupaten Badung Yang

Diselenggarakan Oleh Yayasan Triatma Surya Jaya. Kini Universitas Triatma Mulya mengelola lima belas (15) prodi dalam empat fakultas.

Universitas Triatma Mulya didirikan guna memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) profesional, ahli dan berpengetahuan di berbagai bidang, khususnya pada industri pariwisata. Sebagai sumber devisa kedua setelah industri pertambangan, pariwisata menjadi prioritas dan perhatian negara Indonesia. Universitas Triatma Mulya memberikan *content local hospitality*, membuka konsentrasi bisnis *hospitality* dan bekerjasama dengan industri *hospitality* guna mencetak SDM profesional dan terserap di dunia industri. Spirit entrepreneur dalam inkubator wirausaha, dan aplikasi bisnis-bisnis berbasis teknologi digital dipupuk dan dikembangkan pada setiap prodi, guna mencapai visi misi unggul, berdaya saing internasional dan berjiwa wira usaha.

Dalam upaya meningkatkan eksistensi diri pada dunia internasional, sejak tahun 2009 Universitas Triatma Mulya telah bekerjasama dengan NHL Stenden University the Netherlands, membuka program *Double Degree* Manajemen Bisnis dan *Hospitality*. Penyelenggaraan praktek kerja magang bagi mahasiswa dilakukan tidak hanya pada level nasional, namun juga pada level internasional. Kerjasama dengan Jepang, Amerika, Australia, dan beberapa negara di Eropa, sangat berperan dalam menciptakan lulusan yang berdaya saing internasional.

Pada tahun 2023, kembali Universitas Triatma Mulya mengakuisisi STIKES Ranawijaya yang pada awalnya dibawah Yayasan Kesejahteraan Warga Kesehatan (YKWK) melebur ke dalam Yayasan Triatma Surya Jaya (YTSJ). Berdasarkan SK No 461/E/O 2023 tentang Ijin Penyatuan STIKES Ranawijaya di Kabupaten Buleleng ke Universitas Triatma Mulya di Kabupaten Badung, yang diselenggarakan oleh Yayasan Triatma Surya Jaya. Berdasarkan SK terbaru ini UNTRIM mengelola kampus pengembangan yang terletak di Kabupaten Buleleng. Pasca merger dengan Ranawijaya ini, UNTRIM mengelola dua puluh (20) Prodi dalam empat (4) fakultas.

1.2 Kampus, Fakultas dan Prodi UNTRIM

Sebaran kampus pasca merger dengan STIKES Ranawijaya, terletak di empat lokasi yakni di Kabupaten Badung sebagai Kampus Utama (KU), di Kabupaten Jembrana sebagai Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), di Denpasar sebagai Kampus Kerja Sama (KKS) dan di Buleleng sebagai Kampus Pengembangan (KP).

Kampus PSDKU UNTRIM di Kabupaten Jembrana dibangun megah berlantai 4, terletak di Desa Lelateng Jembrana, sebagai kampus PSDKU yang mengelola tujuh (7) Prodi. Gedung di Jalan Sudirman Jembrana diperuntukkan sebagai pusat Inkubator Bisnis Teknologi (IBT). Kampus Utama (KU-Dalung) pasca merger dengan STIPAR Triatma Jaya dan STIKES Ranawijaya, mengelola dua belas (13) Prodi, sementara di Buleleng juga bisa diselenggarakan seluruh Prodi yang tercatat dengan ijin pendirian di kampus Dalung. Kampus Kerja Sama (KKS) diselenggarakan di Kota Denpasar, bekerjasama dengan Akubank menyelenggarakan tiga Prodi bisnis yang fokus pada ilmu keuangan perbankan dan akuntansi.

Pasca penggabungan dan penyatuan ini, maka peta fakultas dan prodi yang diselenggarakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Fakultas Bisnis dan Pariwisata; yang terdiri dari sembilan prodi yakni:

- 1) Magister Manajemen S2 di Kampus Utama
- 2) Manajemen S1 di Kampus Utama
- 3) Akuntansi S1 di Kampus Utama
- 4) Manajemen S1 di PSDKU
- 5) Akuntansi S1 di PSDKU
- 6) Diploma IV Pengelolaan Hotel di Kampus Utama
- 7) Diploma III Usaha Perjalanan Wisata di Kampus Utama
- 8) Diploma III Operasional Perhotelan di Kampus Utama
- 9) Psikologi S1 di Kampus Utama dan Pengembangan Buleleng

2. Fakultas Pendidikan

- 1) Prodi Pendidikan Guru SD di PSDKU
- 2) Prodi Pendidikan Jasmani di PSDKU
- 3) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di PSDKU

3. Fakultas Teknik dan Komputer
 - 1) Prodi Teknik Elektro di PSDKU
 - 2) Prodi Komputer / Informatika di PSDKU
4. Fakultas Kesehatan
 - 1) Prodi Diploma III Kebidanan di PSDKU
 - 2) Prodi S1 Ilmu Keperawatan di PSDKU
 - 3) Prodi S1 Keperawatan di Kampus Utama dan Pengembangan
 - 4) Prodi Profesi Ners di Kampus Utama dan Pengembangan
 - 5) Prodi Administrasi Rumah Sakit di Kampus Utama dan Pengembangan
 - 6) Prodi K3 di Kampus Utama dan Pengembangan

1.3 Akreditasi

Universitas Triatma Mulya telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional sesuai dengan Surat Keputusan No.309/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2014, dalam bentuk Sekolah Tinggi. Pasca berubah bentuk menjadi universitas, UNTRIM telah mengajukan akreditasi institusi dengan hasil akreditasi BAIK SEKALI berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT No. 346/SK/BAN-PT/Ak/PT/V/2023, berlaku sejak tanggal 16 Mei 2023 sampai dengan 16 Mei 2028. Seluruh Prodi yang dikelola oleh empat fakultas senantiasa melaksanakan proses dan prosedur akreditasi sesuai ketentuan BAN PT dan LAM, mengikuti masa berlaku akreditasi prodi terkait.

Pada tahun 2011 UNTRIM sudah pernah mendapatkan akreditasi dari QS Ranking Internasional dengan peringkat Bintang Dua (**). Akreditasi tersebut akan dilanjutkan dengan akreditasi internasional pada beberapa Prodi *By AQAS* pada tahun akademik 2024/2025. Prodi-prodi yang tergabung dalam UNTRIM berjumlah 20 Prodi, seluruhnya sudah terakreditasi. Dengan komitmen dan capaian ini UNTRIM akan tetap diperhitungkan sebagai kampus yang menyelenggarakan pendidikan terbaik nasional maupun internasional. Tabel 1 menjelaskan capaian akreditasi prodi UNTRIM.

Tabel 1. Daftar Akreditasi Institusi & Prodi UNTRIM

NO	NAMA PRODI	NO SK	NILAI
	Universitas Triatma Mulya		Baik Sekali
1	Prodi S2 MM	1758/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/III/2022	B
2	Prodi S1 Manajemen	8267/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2020	B
3	Prodi S1 Akuntansi	3987/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VII/2020	B
4	Prodi S1 PBI-PSDKU	1556/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2022	Baik
5	Prodi S1 PGSD-PSDKU	1031/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2022	Baik
6	Prodi S1 PENJAS-PSDKU	3394/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/V/2022	Baik
7	Prodi S1 Ilmu Keperawatan-PSDKU	0320/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2020	C
8	Prodi D III Kebidanan-PSDKU	0663/1AM-PTKes/Akr/Dip/VII/2022	Baik
9	Prodi S1 Informatika-PSDKU	13279/SK/BAN-PT/Ak-TMSP/S/XII/2021	Baik
10	Prodi S1 Teknik Elektro-PSDKU	3823/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/VI/2022	Baik
11	Prodi D IV Pengelolaan Perhotelan	9741/SK/BANT-PT/Ak-PNB/ST/VII/2021	Baik
12	Prodi D III Perhotelan	9742/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Dipl-III/VII/2021	B
13	Prodi D III Perjalanan Wisata	6589/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2020	B
14	Prodi S1 Psikologi	4116/SK/BAN-PT/Ak.P/S/V/2024	Baik
15	Prodi S1 Manajemen-PSDKU	2735/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/IV/2022	Baik
16	Prodi S1 Akuntansi-PSDKU	2723/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/IV/2022	Baik
17	Prodi S1 Keperawatan	0454/LAM-PTKes/Akr/Sar/VII/2024	Baik
18	Prodi Profesi Ners	0455/LAM-PTKes/Akr/Pro/VII/2024	Baik
19	Prodi K3	0072/LAM-PTKes/Akr.PB/Sar/III/2024	Baik
20	Prodi S1 ARS	Terakreditasi	Baik

NOTE: KU = Kampus Utama, KP = Kampus Pengembangan

Membertimbangkan ada Prodi yang telah memperoleh akreditasi Baik Sekali secara berturut-turut, dan mengelola program intenasional maka pada tahap selanjutnya beberapa Prodi ini akan diajukan dalam kluster tertentu menjadi Prodi dengan akreditasi internasional dari AQAS.

BAB II

KONDISI SAAT INI DAN PROSPEK MASA DEPAN

2.1 Analisis Kapabilitas Internal Institusi Terhadap Perguruan Tinggi Lain

Kampus dan universitas negeri yang namanya telah dikenal oleh masyarakat Indonesia dan industri sangat gencar menambah jumlah rekrutment mahasiswa bahkan menambah program studi baru. Pasar yang menganggap nama atau merek kampus negeri memiliki ekuitas yang lebih tinggi akan memilih untuk mendaftar di universitas negeri daripada mendaftar di universitas swasta. Demikian pula halnya dengan kampus swasta yang bernaung dibawah Yayasan Triatma Surya Jaya. *Brand* yang melekat pada perguruan tinggi negeri menjadikan PTN sebagai pilihan utama bagi masyarakat.

Mempertimbangkan perguruan tinggi negeri yang ada di Bali dianggap belum mampu menampung peminat dari seluruh masyarakat Bali, Lombok, NTB dan NTT, maka Universitas Triatma Mulya (UNTRIM) dengan diperkuat oleh jaringan bisnis yang mendukung, memberanikan diri membuka prodi baru yang tergabung dalam fakultas teknik, kesehatan dan pendidikan; serta bisnis pariwisata, guna memenuhi kebutuhan tersebut. Penyatuan beberapa kampus di Jembrana kedalam universitas, memberi peluang kepada Triatma Mulya untuk melebarkan kompetensi dan kapasitasnya.

Komitmen terhadap mutu layanan menjadi focus utama sehingga UNTRIM mampu menciptakan lulusan yang kompeten dan terserap di dunia kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja baru. Kehadiran UNTRIM Kampus Pengembangan di Buleleng pasca merger dengan STIKES Ranawijaya, mampu merambah calon mahasiswa dari berbagai lokasi di Bali. Faktor lokasi juga menjadi *goal* UNTRIM dalam meningkatkan jejaring dan ekspansi ke berbagai daerah di Bali sehingga memiliki equitas / brand yang baik di mata masyarakat.

Berdasarkan hasil survey dan pemetaan terhadap potensi wilayah Jembrana dan sekitarnya, tercatat jumlah lulusan SMU, SMK Madrasah dan sederajat di Kabupaten Jembrana rata-rata mencapai 3000-4000 orang pertahun. Lulusan ini umumnya migrasi ke Denpasar, Badung, Banyuwangi, Jember dan Surabaya untuk mencari kampus-kampus favorit yang mampu menampungnya. Lima hingga sepuluh tahun lalu di Jembrana sudah berdiri

kampus-kampus dengan manajemen / tata kelola yang baik dan professional. Namun karena tersangkut masalah hukum dan politis; akhirnya kampus-kampus ini di non aktifkan dan negara menutup dan membekukan beberapa kampus tersebut.

Sejak bulan Juni 2019 hingga saat ini, Yayasan Triatma Surya Jaya mendapat kesempatan untuk mengakuisisi / penyatuan beberapa kampus di Buleleng dan Jembrana menjadi bagian dari Universitas Triatma Mulya. Eksistensi UNTRIM di Dalung, di Buleleng maupun di Kabupaten Jembrana dari tahun ke tahun semakin meningkat dan mendapatkan simpati dari masyarakat. Utamanya di Kabupaten Jembrana; UNTRIM sebagai salah satu kampus yang berdiri megah di Kabupaten Jembrana, kini sangat memudahkan masyarakat untuk melanjutkan studi mereka. Diantara tiga ribu anak-anak lulusan SMU yang hijrah dari Jembrana menuju kota lain untuk melanjutkan studi, kini sudah tersolusi dengan berkuliah di UNTRIM Jembrana.

Prospek UNTRIM Jembrana sangat bagus; keberadaan kampus ini memberi solusi yang tepat bagi masyarakat. Prodi-prodi yang dibuka di Jembrana juga sangat beragam dan menjadi andalan pemerintah dalam menciptakan sumber daya manusia yang siap membangun Kabupaten Jembrana. Berbagai pembangunan yang dilakukan oleh Pemkab Jembrana juga terkait dengan pembangunan jalan tol yang menjadi media penghubung antar kabupaten. Penambahan fasilitas di kampus PSDKU Jembrana seperti aula kapasitas 400 orang, ruang theater, asrama dan akomodasi standar hotel bagi dosen pengajar dari kampus pusat, menjadikan UNTRIM PSDKU semakin siap memberi layanan terbaik bagi masyarakat Jembrana.

Di Kabupaten Buleleng, pasca mengakuisisi STIKES Ranawijaya, UNTRIM membangun gedung baru yang berlokasi di jalan Ratna Buleleng sebagai kampus pengembangan UNTRIM Buleleng. Kampus di Buleleng berpotensi menyelenggarakan pendidikan untuk tiga belas (13) program studi, dimana seluruh Prodi yang ada di Kampus Utama (KU) dapat dibuka di Kampus Pengembangan (KP) Buleleng.

2.2 Tinjauan Kesiapan Universitas Triatma Mulya Menuju Visi Misi

Universitas Triatma Mulya berada dibawah Yayasan Triatma Surya Jaya (YTSJ) yang mengelola pendidikan mulai dari pendidikan usia dini hingga pascasarjana. Tahun 1992 yayasan mendirikan Program Pelatihan Pariwisata dan Perhotelan yang bernama MAPINDO.

Program MAPINDO yang menyelenggarakan Pendidikan Diploma I ini yang sangat dikenal oleh masyarakat hingga sekarang. MAPINDO adalah cikal bakal dari pergerakan dunia pendidikan yang dikelola YTSJ menuju jenjang yang lebih tinggi. Demi menguatkan keberadaan MAPINDO, secara perlahan yayasan bekerjasama dengan para pengusaha pariwisata dan perhotelan membuat unit bisnis yang mendukung penyerapan lulusan MAPINDO. Hingga kini telah dibangun unit bisnis yang mendukung penyerapan lulusan, diantaranya delapan hotel berbintang yang tersebar di Bali, Lombok, Yogyakarta, dan pusat rekreasi water park di Yogyakarta, rumah sakit serta travel agent di Bali.

Mempertimbangkan Bali menjadi centra pariwisata, Bali sangat membutuhkan sumber daya yang kompeten untuk mendukung pesatnya pergerakan manusia dunia ke Bali. Mobilitas orang keluar masuk satu negara sangatlah mudah. Dibutuhkan para medis yang memiliki pengetahuan standar internasional, dibutuhkan para teknisi telekomunikasi, computer, tenaga medis yang handal, guru dan pendidik, disamping sumber daya ekonomi dan pariwisata yang sudah *exist*. Terbatasnya jumlah SDM tersebut, menjadikan UNTRIM berkomitmen tinggi untuk mewujudkan prodi-prodi yang baru guna mendukung perkembangan dunia bisnis, kesehatan, pendidikan, teknologi dan pariwisata di Bali. Pergerakan para dosen dan mahasiswa secara masif untuk mengikuti program internasional, membutuhkan persiapan yang kompleks dalam hal menyiapkan sumber daya manusia berstandar internasional.

Dalam mewujudkan sumber daya kompeten sesuai dengan visi dan misi, maka yayasan Triatma Surya Jaya membangun gedung baru dengan fasilitas baru di Jembrana, disamping gedung lama yang sudah ada, membangun kampus baru di Buleleng, bekerjasama dengan kampus AKUBANK di Denpasar, serta upaya kolaborasi industri yang gencar.

Dalam upaya mencapai visi misi; disamping sarana dan prasarana, YTSJ juga sangat berkomitmen untuk mencetak sumber daya manusia handal dengan merekrut tenaga dosen, instruktur, pengajar yang berpengalaman dan memiliki komitmen tinggi untuk meluluskan SDM unggul dan berjiwa wirausaha. Mempertimbangkan era digitalisasi dewasa ini, YTSJ juga senantiasa berbenah dan meningkatkan fasilitas *internet access* serta atmosfir akademik kampus yang sangat kondusif. Media pembelajaran berbasis internet diaplikasikan pada mata kuliah dengan *blended system*, melalui *case studi*, *project research*, *Problem Based*

Research sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih baik kepada mahasiswa.

Dalam rangka menuju visi *entrepreneurship*, UNTRIM membangun inkubator wirausaha yang menjadi media penghubung antara pembeli dengan produsen yang didominasi oleh produk hasil karya cipta mahasiswa dan alumni. Ruang inkubator juga dilengkapi dengan akses internet yang handal, ruang meeting yang nyaman dan ruang diskusi yang memadai untuk bertemunya para pebisnis dengan mahasiswa dan alumni. Media-media ini dibuat untuk menumbuhkan spirit *entrepreneur* sejak dini. Disamping ruang inkubator, spirit *entrepreneurship* mahasiswa juga diasah melalui *event-event entrepreneur day* yang diselenggarakan sebagai bagian dari implementasi mata kuliah. Pembelajaran *Entrepreneur* menjadi mata kuliah wajib diselenggarakan oleh seluruh dengan Prodi minimal 6 SKS dan maksimal 15 SKS. Hal ini bertujuan untuk mencapai visi misi yang telah ditetapkan dan meningkatkan jumlah keterserapan lulusan di industri.

Laboratorium perhotelan dengan peralatan yang diperbaharui, laboratorium komputer, laboratorium kesehatan, laboratorium pariwisata, unit usaha pendukung berupa hotel, rumah sakit, perkebunan kopi, travel agent dan berbagai fasilitas lainnya, sangat mendukung upaya pencapaian visi misi menjadi perguruan tinggi yang unggul, berdaya saing internasional dan berjiwa wirausaha.

2.3 Fakta-fakta Isu Eksternal Yang Mempengaruhi

Dampak Internasionalisasi dalam Dunia Pendidikan

AEC 2015 dapat dipandang dari dua sudut, peluang sekaligus ancaman. Sebagai peluang, Universitas Triatma Mulya dapat menjadi *partner* yang potensial untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi lain di dunia. Sementara itu, tenaga kerja yang datang dari luar negeri menjadi salah satu ancaman bagi lulusan perguruan tinggi dalam negeri. Menyikapi implementasi AEC tahun 2015, Universitas Triatma Mulya harus mempersiapkan lulusan yang dapat berkompetisi dengan tenaga kerja asing. Antisipasi yang dapat dilakukan adalah melihat *trend* industri pasca Covid 19 tahun 2020 dan mempersiapkan kurikulum ke arah *trend* tersebut.

Pasca diselenggarakan konferensi G 20 pada bulan Oktober 2020 di Bali, kontribusi kampus dalam berbagai perlehatan dunia semakin diperhitungkan. Upaya menyiapkan sumber daya manusia dengan kompetensi internasional menjadi target utama penyelenggaraan pendidikan di Bali dan Indonesia. Pergerakan dosen dan mahasiswa secara internasional (*international lecture and student mobility*) semakin digalakkan oleh seluruh kampus di dunia. Dengan dibukanya secara resmi UNTRIM-INTERNATIONAL pada tahun 2020, menjadi tonggak bagi UNTRIM untuk meningkatkan kerjasama dengan berbagai kampus di dunia. Kerjasama dengan universitas di luar negeri yang memiliki fokus dan kompetensi yang sama dengan yang dimiliki oleh prodi-prodi yang ada di Universitas Triatma Mulya maupun kerjasama secara merdeka lintas Prodi lintas kampus secara internasional. Sebagai antisipasi terhadap mobilisasi internasional student dan employee, sumber daya manusia Indonesia harus mampu mengimbangi.

Sertifikasi internasional yang diharapkan menjadi lembar penyetaraan kompetensi local dan internasional bagi lulusan, sudah dipenuhi oleh prodi-prodi yang bernaung dibawah Universitas Triatma Mulya melalui badan sertifikasi profesi secara nasional yakni BNSP. Sertifikasi juga mencakup berbagai bidang yakni di bidang pariwisata, ekonomi, kesehatan, pendidikan dan teknologi informasi, serta keselamatan kerja. Tercatat delapan Lembaga Sertifikasi (LSP) sebagai lembaga sayap yang terkait dengan UNTRIM, yang mencakup bidang ilmu bisnis, pariwisata dan teknologi. LSP Parindo, LSP Kewirausahaan Triatma Mulya dan LSP Teknik Triatma Mulya serta Lembaga Sertifikasi Usaha Bina Harapan Mulya.

Pada institusi UNTRIM, yang secara resmi tahun 2023 lalu sudah menyangand status terakreditasi Baik Sekali, UNTRIM berkomitmen untuk melanjutkan akreditasi ini pada jenjang yang lebih tinggi menjadi UNGGUL dan atau Terakreditasi Internasional. Penyelenggaraan Program Internasional *Double Degree* (DD), riset kolaborasi dengan internasional kampus, pembelajaran berbasis teknologi digital, *student exchange and mobility* dari berbagai negara, menggiring UNTRIM pada pencapaian milestone internasional menjadi UNTRIM HEBAT pada periode lima tahun kedepan yakni 2024-2029.

2.4. Karakteristik Industri Dalam Negeri

Industri di dalam negeri Indonesia adalah industri hilir yang padat karya. Industri semacam ini memerlukan tipe pekerja yang memiliki *skill* pada bidangnya masing-masing. Kompetensi lulusan Universitas Triatma Mulya baik dalam hal pengetahuan, sikap, *skill* individu, komunikasi, jaringan dan *human relation* sangat relevan dan disesuaikan untuk memenuhi pasar kerja segmen ini. Mempertimbangkan persaingan yang semakin ketat dalam dunia pendidikan, YTSJ senantiasa berkomitmen menjaga kualitas layanan dan luaran (*outcome*) agar sesuai dengan kebutuhan pasar.

Diberlakukannya kurikulum berbasis OBE (*Outcome Base Education*) dalam konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada seluruh Prodi di UNTRIM, diharapkan menjadi alat bantu utama terhadap ketercapaian lulusan UNTRIM. Kurikulum OBE dengan fokus luaran entrepreneur diharapkan mampu menciptakan lulusan yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan industri. Kehadiran berbagai industri yang mendukung penuh implementasi MBKM, dalam delapan elemen MBKM yang salah satunya adalah magang bersertifikat pada perusahaan dan praktisi mengajar di kampus, menjadikan lulusan UNTRIM lebih kompeten memasuki dunia industri.

Industri kreatif yang berkembang di Bali sebagai industri pendukung pariwisata juga digalakkan melalui pemunculan start up bisnis baru atau UMKM yang berbasis masyarakat. Spirit entrepreneur yang wajib disisipkan dalam kurikulum dengan minimal 6 SKS, menjadikan lulusan lebih memahami proses membuka bisnis baru dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dikelompokkan dalam 3 sasaran dan 8 indikator, tetap menjadi acuan bagi UNTRIM dalam melangkah ke depan. Sasaran lulusan yang mudah terserap, pembelajaran yang berkualitas dan dosen yang berkualitas menjadi konsen dari seluruh civitas akademika UNTRIM. Demikian pula halnya dengan industri dalam dan luar negeri yang semakin berkembang secara internasional juga membutuhkan sumber daya manusia yang berstandar internasional. Kehadiran program internasional UNTRIM dengan tawaran program yang kreatif dan inovatif berbasis masyarakat, menjadikan lulusan lebih terbuka dan memiliki *global minded*.

2.5 Kondisi Perekonomian Indonesia ke Depan

Kondisi perekonomian Indonesia memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemampuan daya beli masyarakat dan kemampuan masyarakat dalam pendidikan. Terdapat banyak strategi yang dilakukan oleh beberapa kampus untuk mengantisipasi kondisi perekonomian yang negatif, seperti halnya memberlakukan sistem pembayaran cicilan uang pendidikan, membuka kelas-kelas sore dan malam sehingga lebih fleksibel bagi para pekerja yang bekerja di siang hari, dan sebagian adalah sistem pendidikan jarak jauh, serta pemberian berbagai kemudahan dan fasilitas guna mencapai tujuan pembelajaran.

Kehadiran Covid 19 pada tahun 2020-2022, memberi revolusi cepat pada metode pembelajaran. Model pembelajaran DARING dan HYBRIDE menjadi cara utama dalam mewujudkan proses pembelajaran. *Learning Management System* (LMS) dengan berbagai kelebihan dan kemudahan dibangun oleh provider yang membantu proses pembelajaran. Kondisi ini pula yang seakan melegalkan pembelajaran jarak jauh dengan LMS yang sah. Inovasi perguruan tinggi dalam menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan, merdeka dan berbasis luaran, menjadi alternatif dalam mewujudkan lulusan yang lebih cepat diterima oleh industri.

Stabilitas ekonomi dan keamanan Indonesia, menjadikan Bali dan Indonesia menjadi target tempat kuliah bagi mahasiswa dari luar negeri. Stabilitas ini mencirikan jaminan yang akurat bagi masyarakat Indonesia dan dunia untuk bergabung dan memilih institusi yang tepat dan layak. Perekonomian yang tangguh juga memberi jaminan kepada investor asing dan mahasiswa asing untuk memilih dan memutuskan melanjutkan kuliah di Indonesia, di Bali dan spesifiknya di Universitas Triatma Mulya.

Internasionalisasi dalam bisnis dan perdagangan, kesehatan, teknologi dan pendidikan berimbas penuh terhadap pembelajaran di Universitas Triatma Mulya. Keterampilan, kemampuan berkomunikasi, dan penguasaan teknologi menjadi hal yang mutlak dibutuhkan dalam persaingan global. Sebagai kampus *entrepreneur*, Triatma Mulya berkontribusi dalam membentuk lulusan dengan spirit *entrepreneur* yang siap membuka lapangan kerja baru. Penyesuaian kurikulum KKNi menuju kurikulum merdeka belajar (MBKM) kemudian tahun 2024 ini berfokus ke kurikulum OBE, juga dilakukan untuk menguatkan *outcome* yang berbasis wirausaha. Upaya mencapai lulusan dengan daya saing internasional senantiasa

dilakukan dengan membuka kerjasama internasional dengan kampus lain di luar negeri. UNTRIM membuka peluang pertukaran *student* dan *staff* secara internasional dan kolaborasi riset serta *scholarship* guna meningkatkan percaya diri lulusan dalam era global ini. Melalui inkubator wirausaha, pemberdayaan UKM dan pengabdian masyarakat yang melekat, Triatma Mulya berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan di Indonesia.

Bagi Universitas Triatma Mulya; strategi ini tidak dilakukan hanya sebagai cara untuk memperluas pasar dan meraih mahasiswa namun tetap berkomitmen memberikan kualitas layanan dan content pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Kondisi ini tergambar pada setiap angkatan mahasiswa cenderung merekomendasi teman, sahabat, keluarga dan orang lain berdasarkan pengalaman baik yang mereka dapatkan selama mengikuti perkuliahan di Triatma Mulya.

Kemajuan peradaban bangsa Indonesia yang semakin hari semakin bertumbuh membutuhkan dukungan sumber daya yang kompeten pada berbagai bidang. Kehadiran UNTRIM PSDKU di Jembrana, UNTRIM pengembangan di Buleleng, UNTRIM kampus kerjasama di Denpasar, sangat membantu pemerintah dalam membangun sumber daya manusia masa depan secara merata. Kehadiran kampus dengan berbagai program studi yang ada, membantu pemerintah mewujudkan sumber daya manusia unggul yang siap membangun bangsa secara internasional, sehingga Indonesia menjadi stabil dan beradab secara ekonomi. Apabila lima tahun lalu masyarakat Kabupaten Jembrana berbondong-bondong ke pulau Jawa dan ke kota Denpasar untuk menuntut ilmu, kini kisaran 2000-3000 orang lulusan SMU / SMK dan sederajat yang ada di Jembrana, bisa berkuliah di kampung halaman mereka.

Perubahan dalam pengembangan kampus ini, menjadikan Kabupaten Jembrana sebagai kabupaten yang mandiri secara ekonomi, pendidikan dan pengelolaan sumber dayanya.

Meningkatnya kondisi perekonomian Indonesia di masa mendatang menjanjikan bagi UNTRIM untuk memperluas kiprah dan pengabdaiannya bagi SDM Indonesia.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Permasalahan dalam operasional senantiasa muncul dan membutuhkan strategi tertentu sebagai solusi. Dalam pengelolaan perguruan tinggi permasalahan strategis yang sering muncul tidak saja dari eksternal namun dari internalpun menjadi hambatan bagi pengelola. Dari eksternal, dapat berupa ancaman dan peluang, dari internal umumnya adalah kelemahan dan kekuatan institusi. Permasalahan internal yang dihadapi sebagai universitas yang baru terbentuk diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.1 Tata Kelola

Sebagai lembaga lama yang terlahir kembali dengan bentuk yang lebih besar, UNTRIM wajib melakukan perubahan dalam tata kelola, merujuk pada ketentuan yang terbaru. Mengelola universitas tentunya lebih kompleks daripada mengelola sekolah tinggi-sekolah tinggi. Aturan, pedoman, norma, standar operasional (SOP), kebijakan dan panduan serta ketentuan lainnya membutuhkan penyesuaian. Pasca berubah bentuk menjadi universitas, tata kelola menjadi hal pertama yang penting untuk dibenahi. Tata kelola ini menjadi target strategis yang harus diwujudkan sejalan dengan pencapaian tujuan strategis institusi. Pembinaan tata kelola dilakukan dengan basis pengelolaan universitas yang baik (*Good University Governance*). Pada lima tahun sebelumnya rujukan peraturan pengelolaan pendidikan adalah Permenristekdikti Nomor 3 tahun 2020. Kini acuan tersebut bergeser kepada Permendikbudristek No 53 tahun 2023. Upaya pembinaan, penyesuaian, perubahan pada seluruh aspek yang terkait dengan tata kelola, diubah merujuk pada aturan yang terkini. Jadi; rencana strategi UNTRIM periode waktu lima tahun kedua juga disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku saat ini.

Kondisi mendasar dari semua prodi yang baru bergabung adalah prodi dengan kondisi yang berbeda-beda, mulai dari yang sudah terakreditasi Baik Sekali, Baik, B, C, TMSP dan terakreditasi minimum serta tidak terakreditasi. Gambaran situasi ini membuat tim tata pamong UNTRIM melakukan penyesuaian beberapa kali dalam rentang waktu yang sangat

singkat. Adjustment pada proses PPEPP dalam tata kelola, internal audit dan eksternal audit menjadi prioritas dalam upaya mencapai standar operasional yang baik (*Good Governance*). Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNTRIM secara keseluruhan disesuaikan untuk diarahkan pada pencapaian tata kelola yang lebih baik menuju milestone kedua yakni UNTRIM HEBAT.

Pada fase lima tahun UNTRIM HEBAT ini target utama yang ingin dicapai adalah pergeseran pada status akreditasi pada beberapa Prodi yang sudah saatnya mencapai standar akreditasi yang lebih tinggi yakni unggul atau terakreditasi internasional. Pencapaian pada aspek sumber daya manusia, pengakuan, kualitas lulusan dan keberlanjutan institusi menjadi fokus dalam strategi lima tahun kedepan ini.

3.2 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah faktor terpenting dalam sebuah organisasi pendidikan. Hampir semua proses peningkatan kualitas institusi berujung pada kekuatan sumber daya manusia. Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat adalah hal-hal yang berkaitan langsung dengan SDM. Bila tonggak lima tahun pertama SDM menjadi prioritas, lima tahun berikutnya SDM tetap harus dikembangkan secara paralel. Implementasi dan monitoring terhadap pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dosen menjadi focus perhatian pengelola sehingga kualitas sumber daya dosen meningkat.

Pada milestone ke dua UNTRIM HEBAT ini, UNTRIM mentargetkan dosen melaksanakan tri darma dengan berimbang dan konsisten. Ketercapaian utama pada lima tahun ini adalah memiliki tiga guru besar, publikasi dosen yang meningkat, kolaborasi dosen dalam pengajaran dan riset nasional maupun internasional juga semakin berkembang.

Didukung oleh sistem informasi yang semakin eksis dan aturan tata cara pengajuan peningkatan karir dosen yang semakin jelas dan dimudahkan, maka UNTRIM senantiasa memotivasi para dosen untuk lebih produktif dalam melaksanakan tri darma. Dosen juga dituntut melaksanakan delapan elemen MBKM secara berimbang demi mencapai lulusan yang standar. Mobilitas mahasiswa dan dosen semakin dipacu untuk membuka jalur-jalur kerjasama yang baru yang mencerminkan sumber daya yang memiliki kompetensi internasional.

Teknologi dan sistem informasi yang dibangun dan dikembangkan oleh DIKTI harus menjadi acuan bagi dosen untuk memenuhi dan menguasainya. Tidak ada dosen yang gagap teknologi, *internet of thing* (IOT) sangat memudahkan dosen dalam melaksanakan tri dharmanya. Pemanfaatan dalam sumber-sumber informasi dari berbagai referensi yang sah, dapat diadopsi dan dikembangkan untuk meningkatkan khasanah pembelajaran. Sumber daya yang berkualitas akan mampu mempercepat pencapaian tujuan yang direncanakan.

3.3 Keuangan

Keberlanjutan pengelolaan pendidikan tinggi sangat bergantung dari keberlanjutan pendanaan, dan keberlanjutan ini memerlukan pengelolaan yang baik. Keuangan merupakan bidang yang sangat krusial bagi lancarnya proses pengelolaan perguruan tinggi. Kinerja yang baik akan dapat diwujudkan bila didukung oleh finansial yang kuat. Keberadaan unit bisnis pendukung seperti hotel, travel agent dan rumah sakit yang berada dibawah naungan YTSJ, diharapkan dapat memperkuat aspek pendanaan bagi pengelolaan perguruan tinggi. Keberadaan alumni yang secara finansial dan eksistensi sudah sangat baik, juga memberi kontribusi yang sangat penting dalam mendukung pendanaan dan penyediaan fasilitas bagi institusi. Dosen dan Kaprodi dilibatkan dalam tata kelola keuangan yang efektif guna menjamin keberlanjutan program pembelajaran yang tepat guna

Sebagai perguruan tinggi dengan label universitas, maka tim keuangan haruslah lebih kreatif dalam mencari sumber pendanaan. Di luar negeri pemerintahan negara-negara yang sudah mapan, mereka menyediakan beasiswa (*grant*) kepada warga negara lain sebagai CSR, *government policy* ataupun alasan lainnya. Pihak pengelola kerjasama wajib membantu memperbanyak Memorandum of Understanding (MOU) dan Mamorandum of Agreement (MOA) sehingga sumber-sumber pendanaan luar negeri baik dalam bentuk riset kolaborasi dosen, maupun program internasional lainnya yang merangsang pertumbuhan *outbond* dan *inbound students* dalam belajar lintas negara yang saling menguntungkan (resiprokal).

Pendanaan riset secara bersama antara perguruan tinggi nasional maupun internasional akan memacu perkembangan hasil riset dan penggunaan laboratorium secara bersama antar perguruan tinggi di Indonesia maupun antar negara, sehingga mampu menghasilkan karya cipta yang bernilai untuk kehidupan kedua warga negara atau perguruan tinggi.

Sebagai perguruan tinggi swasta yang diperkuat oleh unit bisnis pendukung diantaranya hotel, travel agent, bisnis perkebunan, maka kehadiran bisnis-bisnis pendukung ini secara tidak langsung akan menguatkan potensi keuangan perguruan tinggi. Dengan bantuan dana pendidikan atau CSR dari unit-unit bisnis yang ada, memberikan bantuan beasiswa kepada keluarga karyawan yang memang layak mendapatkan dukungan dana kuliah. Korelasi resiprokal terjadi secara berkesinambungan, maka baik kampus maupun industri pendukung akan mendapatkan benefit yang berimbang.

3.4 Fasilitas

Fasilitas yang memadai sangat diperlukan untuk keberlangsungan proses pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Ketersediaan laboratorium riset dan laboratorium pengajaran sangat dibutuhkan guna mendukung pencapaian kualitas proses pendidikan yang baik. Disamping itu, ketersediaan bahan ajar dengan dukungan perpustakaan dan akses publikasi internasional yang berkualitas seperti jurnal dan majalah ilmiah internasional juga sangat dibutuhkan. Upaya-upaya untuk mengembangkan jurnal ISSN cetak ke ISSN online, membuat repositori, dan proses akreditasi jurnal pada SINTA, RAMA dan indeks lainnya, serta layanan BIMA, sangat membantu institusi dalam memperoleh ranking yang sesuai. Hal ini akan mampu menaikkan brand dari perguruan tinggi.

Dalam hal fasilitas; yayasan berkomitmen penuh sehingga semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Lokasi kampus yang menyebar di beberapa kota, memperkuat jangkauan masyarakat untuk berkuliah di UNTRIM. Prodi-prodi yang diselenggarakan di Kabupaten Jember, Badung, dan Denpasar, sepenuhnya mendapat support dari masyarakat. Sumber pendanaan yang kuat juga diambil dari CSR berbagai perusahaan yang menjadi partner atau sister dari Yayasan Triatma Suya Jaya, untuk membangun fasilitas yang lengkap.

Kerjasama dengan industri sebagai penampung lulusan UNTRIM digalang dengan baik dan bertambah banyak jumlahnya sehingga memberi kemudahan bagi lulusan UNTRIM dalam memperoleh tempat kerja yang sesuai dengan bidangnya.

3.5 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian dan pengabdian pada masyarakat tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran bagi profesi dosen. Demikian juga dengan proses pengajaran. Pengajaran yang baik berasal dari hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Dengan meningkatnya kualitas penelitian, secara otomatis akan meningkatkan kualitas pengajaran. Keberadaan IOT sangat membantu dan memudahkan para dosen dalam menggali sumber referensi dan melakukan analisis dengan bantuan sistem informasi dan teknologi.

Model tridarma dalam pengabdian masyarakat juga dirancang lebih variatif mengikuti implementasi IKU perguruan tinggi. Pembelajaran dengan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) memberikan ruang gerak dan fleksibilitas yang tinggi bagi mahasiswa. Dalam Kurikulum OBE mahasiswa didekatkan dengan DUDI (dunia kerja dan industri) dan berkecimpung langsung di masyarakat. Dengan demikian lulusan semakin mudah menemukan jalur-jalur yang bisa dituju setelah menyelesaikan studinya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat baik melalui *project base learning*, *problem base learning* di masyarakat merupakan bukti nyata realisasi tri dharma ketiga dari perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat memberi manfaat bagi peningkatan tingkat kehidupan masyarakat. Berbaur dalam masyarakat dalam rangka mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan bagi kehidupan masyarakat secara langsung akan memberikan citra positif bagi perguruan tinggi di mata masyarakat.

Ketersediaan dana-dana hibah penelitian oleh Kemdikbud Ristekdikti maupun YTJS sangat memotivasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan riset berbasis ilmu pengetahuan. Media diseminasi, media publikasi paper, buku dan pengakuan HAKI atas karya-karya IPTEK.

3.6 Isu Strategis Pada Institusi Triatma Mulya

Permasalahan diatas, dibagi dalam beberapa isu strategis yang menjadi tantangan dan peluang yang mesti dihadapi dalam lima tahun kedepan diantaranya:

- 1) Kompetensi dan kinerja SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan belum memadai baik secara nasional maupun internasionalisasi UNTRIM.

SDM UNTRIM pasca bergabung dengan kampus-kampus baru mengharuskan UNTRIM merekrut SDM baru dengan kondisi belum memiliki jabatan fungsional. Demikian juga tenaga kependidikan, rata-rata SDM baru yang membutuhkan

pelatihan khusus untuk menangani administrasi pendidikan seluruh Prodi. Dibutuhkan penataan ulang akademik yang baik dan disesuaikan dengan kondisi UNTRIM yang baru terlahir kembali.

2) Mutu dan Keunggulan Pembelajaran belum merata antar Prodi.

Isu yang tidak kalah penting dalam pembelajaran diantaranya; sumber calon mahasiswa baru (MABA) atau sering diistilahkan mutu intake, kurikulum prodi yang setiap saat dikembangkan sesuai ketentuan yang terbaru yang relevan dengan dunia kerja. Pengintegrasian hard skill dan soft skills, program kewirausahaan mahasiswa belum meluas, program studi vokasi pasca bergabung ke UNTRIM, penguatan PSDKU Jembrana, penerapan blended learning, evaluasi nomenklatur prodi untuk beradaptasi dan menyesuaikan dengan perkembangan keilmuan dan profesi baru.

3) Inovasi dan Relevansi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang belum optimal berkontribusi pada masyarakat sekitar. Pasca bergabung menjadi UNTRIM dan membangun kampus PSDKU Jembrana, LP2M UNTRIM semakin menggiatkan upaya sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak yang mendukung program penelitian dan pengabdian masing-masing Prodi. Kolaborasi dengan Pemkab, stakeholder, desa, UMKM dan berbagai sektor yang membutuhkan uluran tangan para dosen UNTRIM. Hasil akhir dari kegiatan LP2M diharapkan banyak menghasilkan publikasi karya ilmiah, buku, HAKI, naskah akademik dan karya-karya intelektual lainnya.

4) Mengembangkan sumber pendanaan serta pemanfaatan aset yang belum optimal. Kampus UNTRIM pusat dan PSDKU dibangun dengan standar fasilitas internasional nan megah dan lengkap. Hal ini membutuhkan pendanaan maksimal.

5) Pengembangan standar tata kelola yang baik.

Dalam menjaga kesinambungan tata kelola UNTRIM, beberapa aspek tata kelola harus mendapatkan perhatian yang mendalam, diantaranya:

- a. Pengelolaan pembelajaran dan sumberdaya pembelajaran;
- b. Pengelolaan kemahasiswaan dan alumni;
- c. Pengelolaan riset dan pengabdian masyarakat;
- d. Pengelolaan inovasi, layanan secara profesional,

- e. Pengelolaan program studi vokasi;
 - f. Pengelolaan fungsi penjaminan mutu;
 - g. Pengelolaan fungsi pengawasan akademik;
 - h. Pengelolaan asset;
 - i. Pengelolaan Pengembangan inkubator bisnis.
- 6) Rekognisi dosen dan institusi yang masih rendah.
- Sebagai kampus yang baru berdiri, perolehan rekognisi menjadi prioritas utama dalam membangun citra. UNTRIM pusat maupun PSDKU harus mendukung penuh upaya rekognisi pada setiap aspek dan dimensi.

3.7 Tantangan dan Peluang

Deskripsi SWOT Komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Triatma Mulya

1. Kekuatan internal :
 - Menjadi perguruan tinggi yang kuat melalui penyatuan
 - Terakreditasi oleh BAN PT dan LAM
 - *Brand image positif* di masyarakat mulai terbangun
 - Bekerjasama dengan instansi nasional dan internasional untuk penyelenggaraan kelas internasional dan *double degree*.
 - Memiliki *supported business* yang kuat
2. Kelemahan internal :
 - *Team work intern* dan kompetensi sumber daya manusia masih lemah
 - Sosialisasi visi, misi belum optimal
 - Jaringan / network perlu diperluas
 - Gabungan dari beberapa institusi non aktif membutuhkan energy ekstra dalam tata kelola
3. Peluang eksternal :
 - Banyak instansi nasional maupun internasional yang menawarkan kerjasama
 - Kebutuhan pasar akan *resources* keluaran Universitas Triatma Mulya masih banyak
 - Standar kualitas semakin diperbincangkan, menjadi komitmen penting

- Era perdagangan bebas, membuka jalur transfer resources

4. Ancaman eksternal

- Semakin marak berkembang perguruan tinggi yang menyelenggarakan program serupa, sehingga persaingan semakin ketat
- Lulusan yang tercipta semakin banyak, persaingan dunia kerja dibidang yang sama juga semakin ketat
- Rata-rata prodi memiliki tujuan yang sama dengan strategi yang serupa
- Masih ada perguruan tinggi yang menawarkan biaya kuliah murah tanpa jaminan kualitas, namun dipilih oleh calon mahasiswa.

Pola Analisis KKPA/ SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PS

Tabel 2. Analisis Eksternal dan Internal

Kekuatan internal : • Makin kuat dengan penyatuan PTS • Terakreditasi oleh BAN PT dan LAM • Brand image positif di masyarakat • Memiliki supported business yang kuat	Kelemahan internal : • Team work intern masih lemah • Penuangan visi misi ke kurikulum belum sempurna • Sosialisasi visi, misi minimal • Jaringan / network dunia belum luas
Peluang eksternal : • Tawaran kerjasama instansi nasional & internasional banyak • Kebutuhan pasar terhadap lulusan Universitas Triatma Mulya cukup banyak. • Standar kualitas menjadi perbincangan utama menjadi prioritas untuk go global. • Era perdagangan bebas, membuka jalur transfer <i>resources</i> internasional/	Ancaman eksternal • Persaingan pasar dalam meraih mahasiswa semakin ketat. • Lulusan banyak, persaingan dunia kerja ketat. • Rata-rata tujuan PS sama dengan prodi yang serupa. • Program kuliah murah kualitas rendah

Analisis SWOT Pengembangan Strategi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Tabel 3. Analisis SWOT UNTRIM

	Kekuatan internal : (S) • Kuat sebagai penyatuan beberapa PTS • Terakreditasi BAN PT • <i>Brand image</i> positif di masyarakat • Memiliki supported business yang kuat	Kelemahan internal : (W) • <i>Team work</i> intern lemah • Penuangan visi misi kurikulum blm optimal • Sosialisasi visi, misi masih minim • Jaringan / network dunia belum luas
Peluang eksternal : (O) • Tawaran kerjasama instansi nasional & internasional banyak • Kebutuhan lulusan besar • Standar kualitas menjadi prioritas • Era perdagangan bebas, membuka jalur transfer resources manca negara	Strategi S-O • <i>Positif image</i> tingkatkan kualitas lulusan. • Legalitas yang sah mendukung era global & transfer <i>resources</i>. • Legalitas yg sah membuka network internasional • Supported bisnis kuat <i>support quality outcome</i>	Strategi W-O • Tingkatkan team work agar berdaya bersaing • Sosialisasikan visi, misi spy lulusan terserap • Pengayaan kurikulum agar keluaran professional di era globalisasi • Tingkatkan network utk perluas kerjasama nasional & internasional
Ancaman eksternal (T) • Persaingan antar lulusan manajemen semakin ketat • Lulusan banyak, persaingan dunia kerja ketat • Rata-rata tujuan PS sama dengan strategi yang serupa • Program express sarjana lebih menarik minat masyarakat	Strategi S-T • Brand image positif perkuat posisi dlm persaingan • Status penyatuan PTS menurunkan citra pesaing • <i>Supported</i> bisnis kuat mendukung pencapaian tujuan PS • <i>Brand image</i> positif & jaringan bisnis kuat tingkatkan daya saing	Strategi S-T • Tingkatkan team work utk capai tujuan • Sosialisasi visi misi, pengayaan kurikulum utk tingkatkan daya saing lulusan. • Sosialisasi visi, misi, tujuan ke masyarakat utk menghindari masyarakat dari upaya pembodohan public (sarjana express

Melalui pengembangan strategi pada visi, misi dan tujuan perguruan tinggi, dibutuhkan penjabaran lebih lanjut pada setiap prodi tentang aspek teknis yang menjadi focus penguatan yang menjadi penciri dari prodi terkait.

Deskripsi SWOT Capaian Renstra Lima Tahun Sebelumnya (2019-2024)

A. Strength dan Weakness

STRENGTH	BOB OT	RATIN G	SCORE	STRENGTH	BOB OT	RATIN G	SCO RE
1. Memiliki milestone yang jelas, realistik dalam pencapaian VMTS yang dituangkan dalam RIP, Renstra dan Renop	0,05	3	0,15	10. Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa yang memadai	0,04	3	0,12
2. Mekanisme kontrol yang baik dan penyampaian dalam bentuk laporan kinerja universitas	0,05	3	0,15	11. Dosen memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang keilmuannya	0,04	3	0,12
3. Struktur organisasi, tugas manajerial dan wewenang posisi dan jabatan terdokumentasi dan dilaksanakan dengan baik	0,05	3	0,15	12. Kurikulum sudah sesuai visi dan misi, berorientasi masa depan dan mengacu pada persaingan global	0,04	3	0,12
4. Penjaminan mutu internal sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan siklus PPEPP dan disertai pengembangan berkelanjutan	0,05	3	0,15	13. Memiliki program <i>double degree</i> bekerjasama dengan NHL Stenden the University Netherlands	0,04	3	0,12
5. Adanya berbagai kerja sama yang relevan dengan institusi dalam dan luar negeri	0,05	3	0,15	14. Telah tersedianya sistem informasi pendukung untuk berbagai kegiatan menyangkut proses pembelajaran	0,04	4	0,16
6. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru mendorong sistem rekrutmen yang adil dan sesuai tujuan	0,05	3	0,15	15. Memiliki unit-unit bisnis yang memadai yang dapat mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi	0,04	4	0,16
7. Instrumen penerimaan mahasiswa baru mencakup pengukuran seluruh kemampuan calon mahasiswa	0,05	3	0,15	16. Investasi sarana dan prasarana yang baik dan berkelanjutan serta terawat baik	0,04	3	0,12
8. Mahasiswa aktif dalam berbagai aktivitas akademik maupun nonakademik	0,05	3	0,15	17. Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat para dosen yang memadai.	0,04	3	0,12
9. Layanan kemahasiswaan berjalan baik dan dimanfaatkan	0,05	3	0,15				

untuk meningkatkan kinerja mahasiswa							

WEAKNESS	BOBOT	RATING	SCORE
1. Kualitas input mahasiswa kurang memadai	0,05	2	0,1
2. Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa masih minim	0,05	3	0,15
3. Jumlah dosen dengan kualifikasi akademik ideal perlu ditingkatkan.	0,05	3	0,15
4. Sumber penerimaan dana yang sebagian besar masih tergantung dari penerimaan mahasiswa	0,05	2	0,1
5. Jumlah karya dosen dalam bentuk HAKI belum memadai	0,04	2	0,08
6. Luaran penelitian/PkM dosen yang berbentuk teknologi tepat guna, produk/jasa, buku ber ISBN/book chapter masih belum memadai	0,04	2	0,08
7. Minat dan upaya dari para dosen untuk memanfaatkan dana dari luar universitas (terutama luar negeri) dalam melakukan penelitian dan PkM masih belum memadai	0,04	2	0,08
TOTAL NILAI	1	69	3,16

Koordinat Internal Factor Evaluation UNTRIM adalah: 3,16

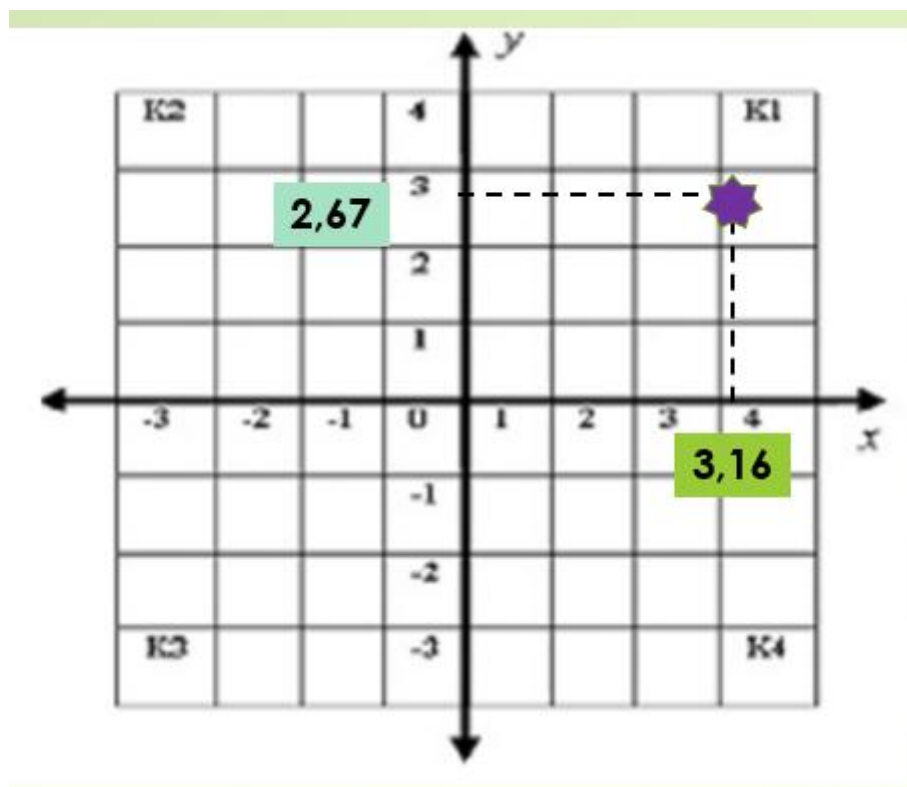
B. Opportunity dan Threat

OPPORTUNITY	BOBOT	RATING	SCORE	THREAT	BOBOT	RATING	SCORE
1. Pendayagunaan teknologi informasi untuk monitoring pelaksanaan rencana strategis universitas dan implementasi budaya mutu.	0,06	3	0,18	1. Semakin banyaknya nilai-nilai budaya asing yang dapat mempengaruhi implementasi nilai-nilai yang ada dalam visi UNTRIM	0,05	4	0,2

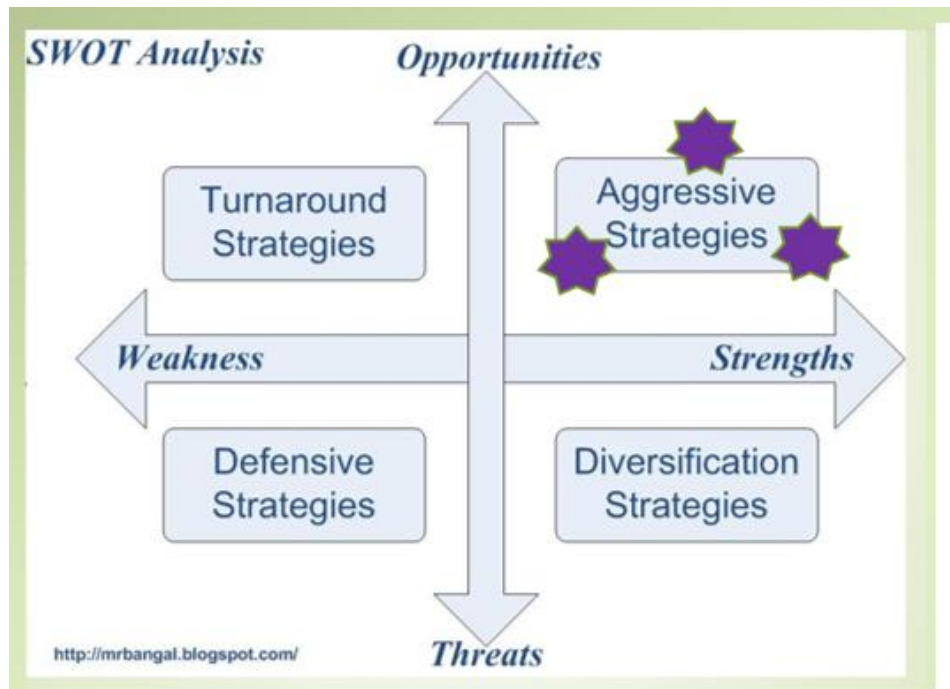
2. Semakin terbukanya institusi perguruan tinggi lain yang dapat dijadikan studi banding terkait dengan pelaksanaan tridharma PT dan pelaksanaan budaya mutu	0,06	3	0,18	2. Persaingan yang sangat kompetitif antara perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.	0,04	4	0,16
3. Potensi calon mahasiswa baru dari luar Pulau Bali yang masih sangat besar.	0,06	3	0,18	3. Diberlakukannya ASEAN Economic Community (AEC) 2015 memungkinkan PT asing beroperasi di Indonesia.	0,03	3	0,09
4. Peluang kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri yang masih sangat terbuka	0,06	3	0,18	4. Dengan adanya AEC 2015, maka tingkat kompetensi dosen di Indonesia akan dikomparasi secara langsung dengan dosen dari berbagai Negara ASEAN	0,04	3	0,12
5. Tawaran beasiswa studi lanjut ke dalam dan luar negeri dari berbagai lembaga masih terbuka lebar.	0,07	3	0,21	5. Peraturan mengenai kurikulum yang sering berubah yang menyebabkan sulitnya menentukan strategi pembaharuan kurikulum secara berkelanjutan secara jangka panjang	0,03	2	0,06
6. Dana hibah penelitian pemerintah dan institusi lain banyak tersedia	0,07	3	0,21	6. Cepatnya perubahan di dunia pendidikan global yang menuntut UNTRIM untuk dapat mengikuti perubahan dari kebutuhan pengguna lulusan.	0,05	3	0,15
7. Peningkatan sumber-sumber dana selain penerimaan dari mahasiswa yang masih terbuka dengan luas	0,07	3	0,21	7. Perubahan dan pengembangan prasarana dan sarana berbasis teknologi informasi yang sangat cepat.	0,03	2	0,06
8. Terdapat berbagai aplikasi teknologi informasi	0,03	2	0,06	8. Masih rendahnya luaran publikasi ilmiah dan HAKI Dosen	0,07	3	0,21

9. Bali sebagai tujuan wisata utama.	0,04	3	0,12	9. Tuntutan dunia usaha/ industry terhadap lulusan perguruan tinggi semakin tinggi.	0,03	3	0,09
Total Nilai (O&T)	1	53		Dengan koordinat 2,67			

C. Diagram Cartesius dan Strategi



Berdasarkan penghitungan bobot dan score SWOT, diperoleh koordinat (3,16 dan 2,67), UNTRIM ada pada kuadran I. Strategi pada quadran I adalah AGGRESSIVE. Jadi pada masa bertumbuh UNTRIM sudah sangat agresif melakukan berbagai aktivitas yang bertujuan membawa UNTRIM pada perkembangan yang lebih baik menuju fase UNTRIM HEBAT.



Strategi agresif merupakan situasi yang sangat menguntungkan, pada saat ini strategi yang diterapkan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (growth oriented strategy). Rencana agresif memerlukan kepemimpinan yang lebih aktif daripada taktik yang konservatif. Optimalkan kekuatan (*strength*) yang ada agar dapat menangkap peluang (*opportunity*). Pada masing-masing Prodi harus mengeksplorasi kekuatan yang dimiliki untuk menangkap peluang-peluang pengembangan yang ada di depan mata. Strategi-strategi jitu yang mesti disusun secara lengkap dan detail menjadi acuan dan target yang harus dipenuhi.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, NILAI DAN BUDAYA KERJA

4.1 Visi Universitas Triatma Mulya

Universitas Triatma Mulya (UNTRIM) membangun visi jangka panjang sebagai acuan utama untuk lebih lanjut dijabarkan dalam misi, tujuan dan sasaran yang terukur. Visi jangka panjang disusun dalam periode waktu dua puluh lima tahun (25), kemudian di breakdown secara bertahap dalam milestone lima tahun. Tahapan ini yang disusun sebagai RENSTRA di fakultas maupun prodi untuk diimplementasikan dalam masa jabatan Kaprodi sebagai kinerja.

Visi Universitas Triatma Mulya adalah:

”Menjadi Perguruan Tinggi Unggul, Berdaya Saing Internasional dan Berjiwa Wirausaha”

Kata unggul, berdaya saing internasional, dan berjiwa wirausaha (*entrepreneurship*) dalam visi universitas dijelaskan sebagai berikut:

- Makna kata unggul adalah lebih baik, lebih cakap, lebih pandai, terbaik diantara lulusan yang lain.
- Daya saing; mengandung makna bahwa lulusan memiliki keunggulan bersaing tidak saja pada level nasional, namun juga pada level internasional.
- Berjiwa wirausaha: maknanya setiap lulusan mampu bekerja secara kreatif inovatif dan memiliki kompetensi untuk membuka lapangan kerja baru.
- Mempertimbangkan era digitalisasi 4.0 saat ini, maka visi misi Universitas Triatma Mulya memadukan profesionalisme, kompetensi entrepreneurship di era digital.

4.2 Misi Universitas Triatma Mulya

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia yang professional, kreatif, inovatif dan berprestasi.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang mendorong pengembangan potensi dalam berwirausaha.
- 4) Menjalin kerjasama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, lembaga penelitian, dan dunia usaha secara internasional dan berkesinambungan.
- 5) Mengembangkan manajemen perguruan tinggi yang profesional berdasarkan prinsip kualitas, otonomi, transparansi dan akuntabilitas.

4.3 Tujuan Universitas Triatma Mulya

- 1) Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan
- 2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
- 3) Meningkatnya kualitas kurikulum, pembelajaran, prestasi mahasiswa.
- 4) Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Fakultas
- 5) Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendukung tri dharma perguruan tinggi

4.4 Nilai Dan Budaya Kerja Universitas Triatma Mulya

4.4.1 Nilai

Nilai yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan perguruan tinggi ini adalah wujud komitmen pengelola. Aspek nilai yang menjadi target pengelolaan disingkat dengan PRIDE yakni kepanjangan dari “*Professionalism, Recognition of Achievement, Integrity, Dedication, and Entrepreneurship*” Peran dan fungsi nilai di atas adalah sebagai pedoman dalam berperilaku bagi seluruh sivitas akademika Universitas Triatma Mulya. Universitas Triatma Mulya memiliki komitmen yang tinggi untuk meluluskan mahasiswa yang profesional, diakui dalam pencapaian prestasi, berintegritas tinggi, berdedikasi tinggi, memiliki jiwa melayani dan berjiwa wirausaha. Nilai ini menjadi penciri utama yang membedakan institusi Triatma Mulya beserta layanannya dalam dunia pendidikan di masyarakat. Secara rinci Gambar 8 berikut menjelaskan nilai dari Triatma Mulya:

NILAI TRIATMA MULYA



Gambar 1. Nilai UNTRIM

4.4.2 Budaya Kerja

Konsep nilai PRIDE juga lebih lanjut dituangkan dalam budaya kerja Universitas Triatma Mulya yang meliputi lima aspek yakni:

- 1) Menjunjung tinggi integritas
- 2) Profesionalisme
- 3) Bekerja solid dalam tim
- 4) Mengutamakan layanan prima (*excellent service*)
- 5) Disiplin dan bertanggung jawab

Sebagai penciri dari institusi yang sangat mengutamakan mutu layanan, kelima budaya kerja tersebut dibangun secara terus menerus di UNTRIM. Integritas menjadi yang utama untuk mendapatkan *trust* dari masyarakat. Mahasiswa dan dosen yang memiliki integritas, profesionalisme, mampu bekerja sama dalam tim, berjiwa melayani dan disiplin serta bertanggung jawab akan mampu menghasilkan budaya kerja dan kinerja yang positif.

Budaya kerja yang terbentuk di lingkungan YTSJ senantiasa dipupuk dan dikembangkan hingga mengakar dalam setiap hati civitas akademika. Budaya kerja ini menjiwai semangat kerja seluruh unit yang bernaung dibawah YTSJ. Sejak berdiri tahun 1992 menaungi beberapa unit sekolah dari TK hingga pascasarjana; budaya kerja ini menjadikan YTSJ menjadi yayasan

pendidikan yang kuat, tangguh dan maju sangat pesat. Dukungan unit bisnis hospitality yang menyebar di berbagai kota di Bali dan Jawa, memberikan nuansa hospitality yang kental pada aspek layanan di Triatma Mulya. Gambar 9 berikut menjelaskan budaya kerja civitas akademika universitas Triatma Mulya.



Gambar 2. Budaya Kerja UNTRIM

Budaya kerja ini memberikan spirit bagi setiap aktivitas yang dilakukan oleh segenap civitas akademika Universitas Triatma Mulya. Implementasi budaya kerja yang baik mendukung menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan pencapaian kinerja yang optimal.

BAB V

SASARAN STRATEGIS

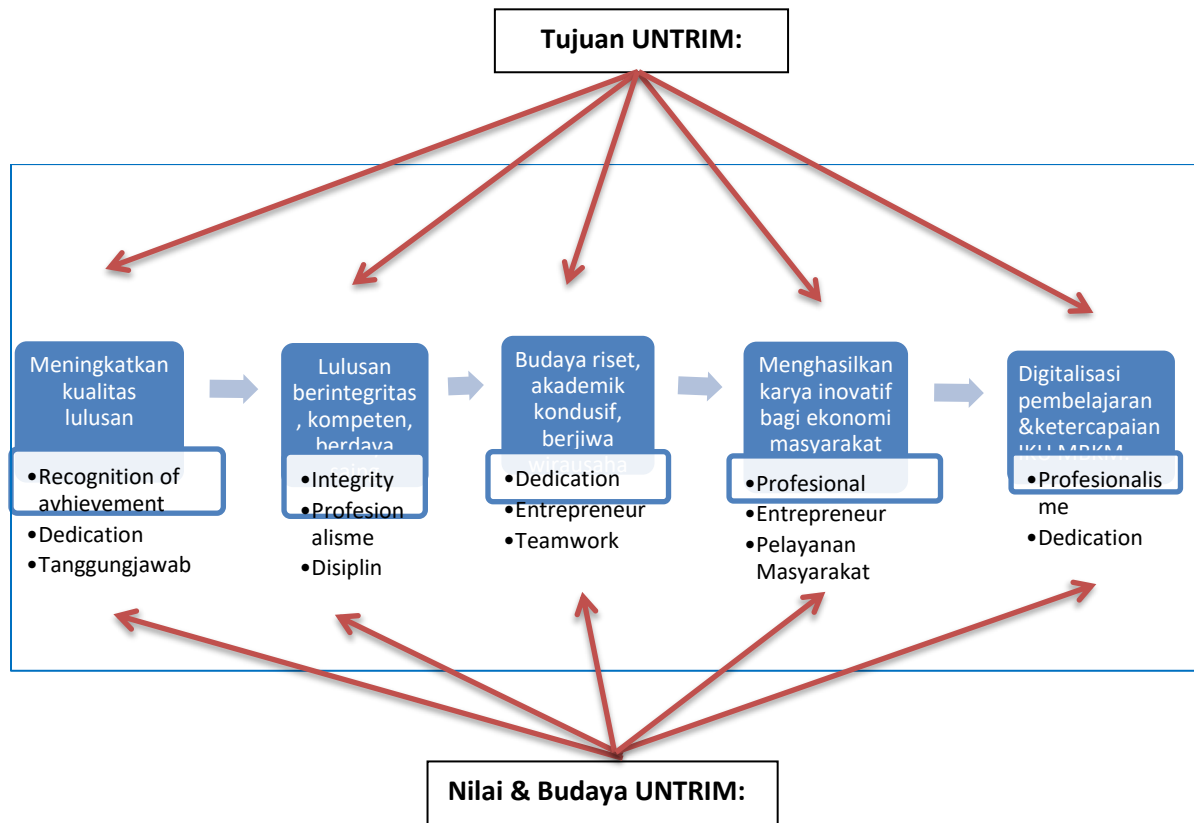
5.1 Tujuan Universitas Triatma Mulya dalam Konsep Nilai dan Budaya

Sasaran strategis dari Universitas Triatma Mulya diturunkan dari lima tujuan utama UNTRIM yakni:

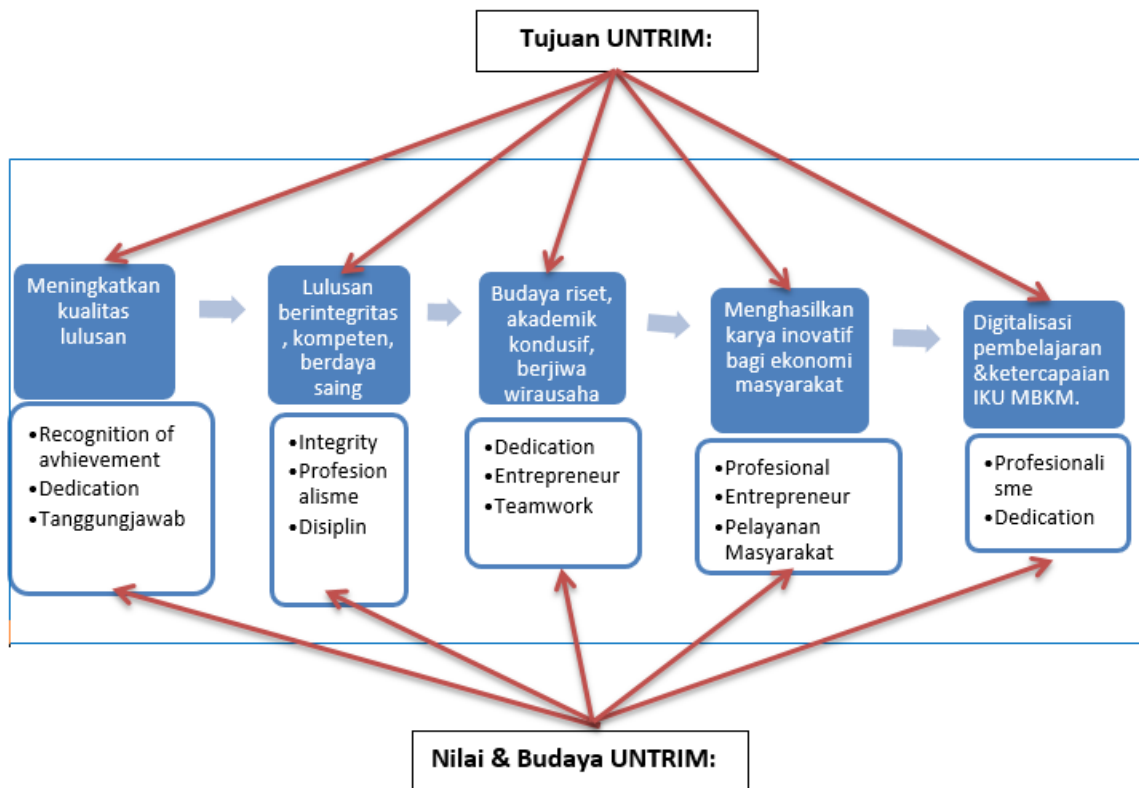
- 1) Meningkatkan kualitas lulusan PT
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional.
- 3) Menciptakan budaya riset, atmosfir akademik kondusif lintas budaya, dan jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika.
- 4) Menghasilkan karya penelitian dan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan spirit kewirausahaan dalam ekonomi nasional.
- 5) Digitalisasi pembelajaran dan ketercapaian IKU melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Tujuan ini diturunkan kembali pada konsep nilai dan budaya kerja institusi sehingga memberikan kontribusi positif dalam pencapaian sasaran (target terukur) yang ditentukan oleh institusi. Sasaran ini menjadi tanggung jawab bersama segenap civitas akademika dalam berkiprah dan menjadi tolak ukur atas pencapaian kinerja unit maupun institusi. Bila dihubungkan antara tujuan dengan nilai budaya, maka skema Gambar 10 berikut menjelaskan bagaimana tujuan universitas Triatma Mulya sangat berkorelasi dengan konsep nilai dan budaya institusi yang telah dibangun dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Lebih rinci dijelaskan pada skema berikut ini:

Gambar 3
Tujuan Universitas Triatma Mulya Dalam Konsep Nilai
Dan Budaya



Gambar 3
Tujuan Universitas Triatma Mulya Dalam Konsep Nilai Dan Budaya



Nilai yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan perguruan tinggi ini adalah wujud komitmen pengelola. Aspek nilai yang menjadi target pengelolaan universitas Triatma Mulya disingkat dengan PRIDE yakni kepanjangan dari “*Professionalism, Recognition of achievement, Integrity, Dedication, and Entrepreneurship*” PRIDE menjadi roh dalam setiap gerak langkah para pemangku kepentingan di Triatma Mulya. Sehingga dapat disimpulkan; peran dan fungsi nilai di atas adalah sebagai pedoman dalam berperilaku bagi seluruh sivitas akademika Universitas Triatma Mulya.

Demikian pula halnya dengan konsep nilai PRIDE juga lebih lanjut dituangkan dalam budaya kerja Universitas Triatma Mulya yang meliputi lima aspek yakni:

1. Menjunjung tinggi integritas
2. Profesionalisme

3. Bekerja solid dalam tim
4. Mengutamakan layanan prima (*excellent service*)
5. Disiplin dan bertanggung jawab

5.2 Sasaran Universitas Triatma Mulya

Sasaran merupakan target yang terukur. Universitas Triatma Mulya menetapkan sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu jangka panjang dua puluh lima tahun dengan rincian tonggak-tonggak yang dijabarkan kembali dalam lima tahun dan satu tahun. Sasaran UNTRIM lebih lanjut diuraikan dalam beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjelaskan secara teknis target terukur yang menjadi acuan bagi kaprodi maupun dekan dalam menghitung capaian kinerja masing-masing.

Berdasarkan Visi Indonesia 2045 untuk menjadi negara maju dengan PDB terbesar kelima di dunia, perlu disokong oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang siap bersaing di tingkat internasional. Permasalahan bangsa, juga peluang kerja di masa mendatang tidak akan lagi bertumpu terhadap sumber daya alam, tetapi justru pada kemampuan manusianya dalam bekerja. Perguruan tinggi sebagai lembaga ilmu, pengetahuan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, dituntut untuk dapat lebih fokus dalam merealisasikan target kinerjanya. Salah satu kunci dalam mengatur kinerja perguruan tinggi ialah melalui Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN) yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan dapat memanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawabnya. IKU-PT yang ditetapkan harus mampu fokus terhadap tiga amanat pengembangan tersebut. Selain berdasarkan amanat pengembangan pendidikan tinggi, IKU-PT harus mampu menjadi alat ukur sekaligus

akselerator untuk pengembangan kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3, 4, 5, 6, dan 7 tahun 2020. Melalui kebijakan tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi berupaya menjamin lembaga pendidikan tinggi untuk memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman, lebih berdampak langsung bagi masyarakat, serta mampu mencapai standar perguruan tinggi internasional. Jaminan kemudahan dan target yang lebih tajam juga diberikan kepada dosen sebagai sumber daya utama di perguruan tinggi. Gedung yang megah akan serasa kosong tanpa diisi oleh dosen berkualitas. Dosen didorong untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang berbasis permasalahan, kolaboratif, dan tidak hanya mengandalkan pembelajaran di dalam kelas. Sebagai hasil akhir, kebijakan Kampus Merdeka diharapkan memberikan iklim yang baik terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam situasi pembelajaran inovatif, fleksibel, berbasis keingintahuan dan minat mahasiswa, serta sesuai dengan permasalahan di masyarakat dan/atau kebutuhan industri. Sehingga ketika mahasiswa lulus, mereka mampu menjadi sumber daya manusia yang siap belajar sepanjang hayat, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi.

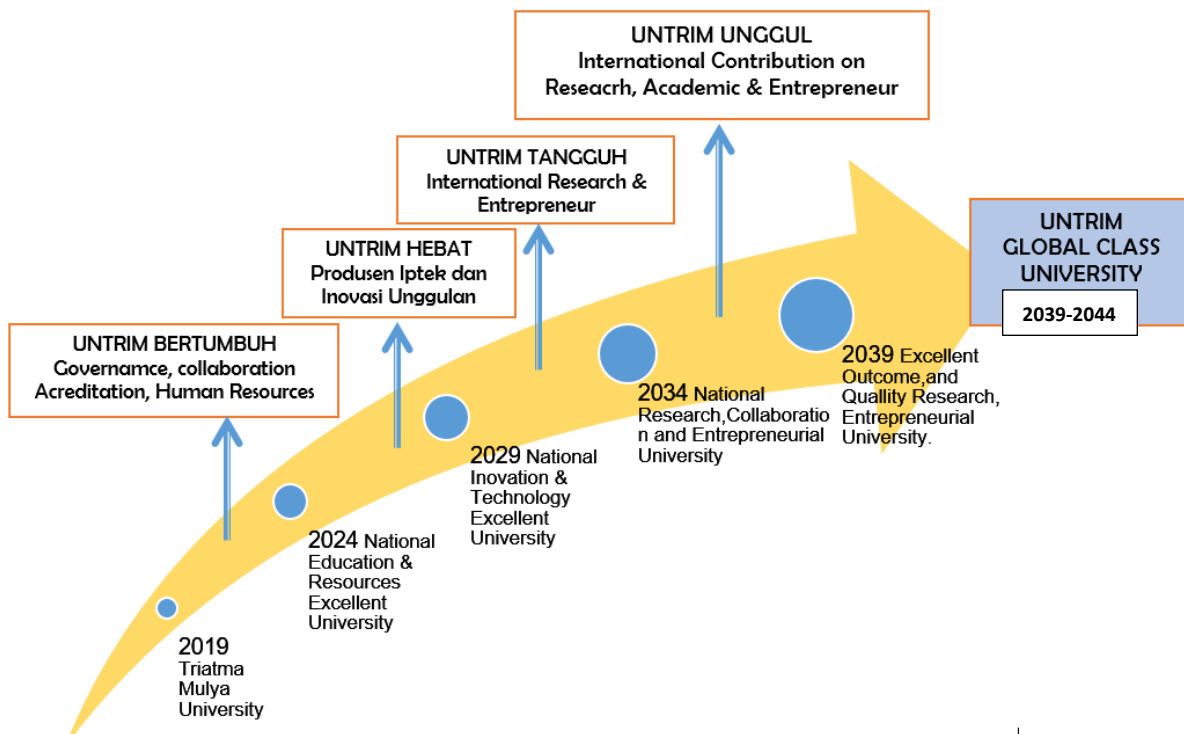
Secara teknis penjabaran IKU UNTRIM dijelaskan pada tabel bagian bawah. Sasaran dan strategi pencapaian ini juga dijabarkan lebih detail dalam RENOP dan RENSTRA fakultas serta RENSTRA masing-masing prodi. Key Performance Indikator (KPI) dari masing-masing prodi yang akan dicapai, disesuaikan dengan kondisi berjalan dan trend yang terjadi dalam operasional prodi menurut bidang ilmunya.

BAB VI

RENSTRA JANGKA PANJANG MENENGAH DAN JANGKA PENDEK

6.1 Rencana Strategis Jangka Panjang

Guna mewujudkan peta peran Universitas Triatma Mulya dalam peradaban bangsa-bangsa di dunia, Universitas Triatma Mulya menetapkan Visi jangka panjang dalam kurun 25 tahun kedepan, mulai dari tahun 2019 hingga 2044. Visi Universitas Triatma Mulya yang utama adalah menjadi perguruan tinggi *excellent* dengan *spirit entrepreneur global* (*the global entrepreneurial university*). Spirit dari visi universitas dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Triatma Mulya 2019-2043 dan dijabarkan sesuai tahapan penjabaran visi universitas.



Gambar 1.
Roadmap Jangka Panjang
Universitas Triatma Mulya Untuk Mencapai Visi 2044.

Berdasarkan road map diatas, maka fokus pengembangan institusi UNTRIM dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Periode lima tahun pertama (2019-2024) dengan sebutan fase UNTRIM BERTUMBUH. Visi misi UNTRIM diarahkan kepada “menjadi perguruan tinggi yang bertumbuh, dengan tata kelola yang baik, meningkatkan status akreditasi Prodi-prodi yang baru bergabung. Bekerjasama dan berkolaborasi dengan mitra, dunia kerja dan industri guna menciptakan sumber daya manusia (dosen dan lulusan yang excellent) dan berjiwa wirausaha. Mobilitas mahasiswa dan dosen secara internasional mulai dibuka dengan peran aktif team kerjasama membuka MOU dengan berbagai universitas di dunia, MOU dengan perusahaan di seluruh dunia dan badan-badan riset internasional yang menuntun para dosen berkiprah. Akhir periode ini pada tahun 2024 tercipta pendidikan bertaraf nasional dengan pencapaian sebagai universitas dengan sumber daya manusia yang excellent.
- 2) Periode lima tahun kedua (2025-2029) dengan sebutan fase UNTRIM HEBAT. Visi misi pada periode tahun kedua ini diarahkan pada “menjadi perguruan tinggi hebat; yang mampu menjadi pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, menghasilkan inovasi unggulan, mencetak sumber daya dengan kompetensi riset yang bertaraf internasional, berkontribusi dalam entrepreneur demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia”. Mobilitas *student* dan dosen secara internasional semakin diperluas, program *Double Degree* dengan berbagai kampus asing semakin bertambah. Pada akhir periode tahun 2029 tercipta inovasi-inovasi baru dengan sentuhan teknologi terkini (*national inovation technology and excellent university*).
- 3) Periode lima tahun ketiga (2030-2034) dengan sebutan fase UNTRIM TANGGUH. Visi misi pada lima tahun ke tiga ini difokuskan pada “menjadi perguruan tinggi yang tangguh dalam memenangkan setiap kompetisi pada berbagai ajang riset dan kolaborasi secara nasional serta mulai membuka peluang kolaborasi internasional. Spirit wirausaha mendasari dalam penciptaan lulusan excellent yang berjiwa wirausaha yang mampu bermitra dengan masyarakat, memberdayakan masyarakat melalui UKM (Usaha Kecil Menengah) sehingga terbangun *entrepreneurial university*.

Tangguh dalam konteks ini tampak bahwa lulusan menjadi pioneer di masyarakat, menguasai pemanfaatan teknologi untuk memberi solusi terbaik bagi masyarakat.

- 4) Periode lima tahun keempat (2035-2039) dengan sebutan fase UNTRIM UNGGUL. Makna unggul adalah UNTRIM melampaui para pesaingnya, menjadi yang terbaik diantara yang baik. Visi misi pada lima tahun ke empat ini menjadi *ultimate goal* bagi UNTRIM, Fokus tata kelola yang pada international contribution on research collaboration, academic dan entrepreneur, sehingga tercipta sumber daya manusia lulusan perguruan tinggi dengan spirit internasional entrepreneur. Mobilitas tinggi para dosen dan mahasiswa tentunya akan membuka celah yang lebih luas bagi lulusan selanjutnya dalam mencapai posisi strategis di dunia kerja dan industri maupun dalam berkiprah di bidang bisnis yang lebih besar. Tata kelola yang baik, academic axcellent, lulusan memenuhi kebutuhan standar internasional, tentunya akan memudahkan segenap civitas academica dalam mencapai tujuannya baik secara individu maupun institusi.
- 5) Periode lima tahun kelima (2040-2044) dengan sebutan UNTRIM GLOBAL CLASS UNIVERSITY. Visi misi yang ditetapkan pada fase lima tahun ke lima yakni menjadi *global class university*; dengan standar tata kelola, sumber daya manusia kelas dunia, kolaborasi riset dan conference internasional, kompetensi lulusan berstandar internasional. Pencapaian UNTRIM pada periode lima tahun sebelumnya menjadi tonggak-tonggak yang secara bertahap menuntun UNTRIM pada pencapaian kategori unggul dan go global. Mengawali dengan kerjasama internasional melalui program *Double Degree (DD)* dengan *NHL Stenden University of Applied Science Belanda*, *internship internasional*, *international student mobility*, *international research collaboration* dan dibukanya kelas-kelas kredit transfer kampus asing di UNTRIM Internasional menjadikan popularitas UNTRIM semakin meningkat.

Gambar 1 menunjukkan Roadmap Jangka Panjang Universitas Triatma Mulya untuk mencapai Visi tahun 2044. Roadmap jangka panjang Universitas Triatma Mulya mencakup 5 (lima) periode, secara lebih rinci dijabarkan dalam Road Map Gambar 4 diatas.

Berdasarkan tonggak milestone yang tertera diatas, secara bertahap dijelaskan bahwa pencapaian pada setiap tonggak membutuhkan strategi yang khusus yang mampu menuntun institusi untuk mencapai tujuannya secara bertahap pula. Dalam kurun waktu 25 tahun ke depan Universitas Triatma Mulya menjabarkan secara bertahap rencana strategis yang akan dilakukan untuk mencapai visi unggul, berdaya saing internasional dan berjiwa wira usaha. Tahapan tersebut disebut sebagai RENSTRA lima tahunan Universitas Triatma Mulya, yang dijabarkan di masing-masing fakultas dan prodi.

6.2 Relevansi Dengan Kebijakan Pemerintah Terkait Rencana Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN)

Visi Universitas Triatma Mulya merupakan sebuah kontribusi dan menjadi bagian dari terwujudnya visi negara Indonesia, untuk menjadi negara yang maju seperti peradaban bangsa-bangsa di dunia. Gambar 2 menunjukkan visi Bangsa Indonesia tahun 2025. Milestone ini menjelaskan pada tahun 2025, negara kita bertekad mengangkat negara Indonesia menjadi negara maju dan merupakan kekuatan dua belas besar dunia di tahun 2025 dan delapan besar dunia di tahun 2045, melalui pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan.

VISI NEGARA INDONESIA

Gambar 5.

Visi Negara Indonesia Menjadi Negara Maju dan Sejahtera Tahun 2025



Universitas Triatma Mulya sebagai salah satu lembaga pendidikan yang dimiliki oleh Yayasan Triatma Surya Jaya memiliki visi yang sama dengan pemerintah yaitu ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi yang berkelas dunia (*World Class University*) pada tahun 2044.

6.3 Breakdown Rencana Strategis Dalam Lima Tahunan

Rencana strategis jangka panjang ini diuraikan lebih lanjut dalam rencana strategis yang disusun berdasarkan kepentingan untuk lebih memfokuskan program pada pencapaian target lima tahunan yang dirinci dalam target tahunan. Program tahunan institusi dituangkan dalam Rencana Kerja Manajerial dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang ditetapkan setiap akhir tahun untuk menyukseskan target pencapaian tahun berikutnya. Melalui RENSTRA ini diharapkan program-program yang dicanangkan setiap tahun lebih terarah dan dapat menghantarkan Universitas Triatma Mulya untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Lebih lanjut tahapan lima tahun (milestone) rencana pengembangan yang ditetapkan setiap periode lima tahun, dijabarkan sebagaimana berikut ini:

1) Rencana Tahap I Periode 2019-2024

Sebagai langkah awal penyusunan strategi, dengan latar belakang penggabungan beberapa sekolah tinggi maka Universitas Triatma Mulya berkomitment untuk mencapai target “*centre of excellent*”, Penjabaran pada setiap tahap strategi pengembangan universitas dilaksanakan dengan merujuk pada tonggak-tonggak yang menjadi focus pendirian universitas.

Rencana strategis yang dicanangkan pada tahun 2019-2024 mencakup aspek tata kelola, manajemen, sumber daya dan akademik yang *excellent*. Tata kelola diatur sesuai dengan ketentuan tata kelola perguruan tinggi merujuk sertifikasi BAN PT dan ISO. Lebih lanjut kompetensi sumber daya manusia yang berkarya pada Universitas Triatma Mulya harus mengikuti SNPT (Standar Nasional Perguruan Tinggi). Pada fase ini internasionalisasi pada pembelajaran dan *student mobility* juga terjadi peningkatan. Jumlah student asing yang belajar, magang (*internship*) dan *student exchange* juga meningkat. Akhir tahun tahap I prodi yang sudah terakreditasi B atau “Baik Sekali” dapat dipertahankan atau menjadi “Unggul” dan Prodi yang masih belum terakreditasi meraih akreditasi “Baik”.

Demikian pula institusi semula yakni Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang baru terakreditasi C, pada akhir tahun periode ini telah menjadi Universitas dengan akreditasi “Baik Sekali”.

2) Rencana Strategis Tahap II Periode 2024-2029

Pada fase lima tahun tahap II periode tahun 2025-2029, target “*centre of excellent*”, dikuatkan pada aktivitas riset dan publikasi (*research quality and publication*). Sebagai kampus dengan pusat kajian/ pengembangan ilmu pengetahuan, Universitas Triatma Mulya menargetkan berkontribusi besar dalam riset praktis dan ilmiah teknologi di Indonesia, guna tercipta inovasi unggulan dan menjadi produsen ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya-upaya yang harus dilakukan guna mencapai target ini adalah meningkatkan metodologi pembelajaran, aktivitas riset dan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa, kerjasama dengan dunia kerja dan dunia industri. Upaya pendampingan UMKM di masyarakat sebagai wujud nyata implementasi visi entrepreneurship guna meningkatkan daya saing nasional dan internasional.

Mempertimbangkan saat ini jumlah doctor sudah mencapai tujuh belas orang orang dengan masa TMT sudah lebih dari tiga tahun, maka pada tahun 2024 Universitas Triatma Mulya harus memiliki guru besar. Selanjutnya publikasi pada jurnal nasional maupun internasional harus ditingkatkan oleh seluruh dosen. Artikel dan karya ilmiah para dosen disitasi atau dijadikan referensi oleh rata-rata lebih dari 100 orang secara nasional. Apabila dosen sudah exist dalam jurnal internasional, maka sitasi yang diharapkan tidak saja dari kalangan local, namun dari para researcher internasional di seluruh dunia. Karya dosen dan mahasiswa dalam melahirkan IPTEK dan inovasi unggulan akan menjadikan UNTRIM lebih hebat dan kompetisi keilmuan.

3) Rencana Strategis Tahap III Periode 2029-2034

Pada fase lima tahun tahap III periode tahun 2030-2034, fase UNTRIM TANGGUH, target “*centre of excellent*”, dikuatkan pada kewirausahaan (*entrepreneurial*). Sebagai perguruan tinggi dengan visi menciptakan generasi unggul dengan spirit wira usaha, maka focus pengembangan pada lima tahun ketiga adalah menciptakan lulusan dengan spirit

wirausaha. Jumlah wira usaha di Indonesia jauh lebih kecil dibandingkan dengan negara-negara lain di Asean, hal ini merupakan indikasi bahwa pencipta lapangan kerja di Indonesia masih sangat kecil. Atas dasar pertimbangan ini, guna meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pendapatan perkapita masing-masing daerah, maka pemerintah mewajibkan seluruh institusi pendidikan dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi agar memberikan pendidikan kewirausahaan.

Sebagai upaya mendukung program pemerintah, maka seluruh perguruan tinggi mengembangkan *spirit entrepreneur* untuk kalangan mahasiswa. Seluruh institusi yang melabur dalam Universitas Triatma Mulya telah memiliki inkubator wisausaha yang dijasikan sebagai tempat mangasah kompetensi wirausaha oleh mahasiswa. Pada beberapa kesempatan mereka mengimplementasikan kompetensi wira usaha ini dalam ajang “Entrepreneur Week” yang diselenggarakan setiap semester.

Spirit wira usaha dibuat melekat pada seluruh Prodi yang ada, dimana lulusan yang dihasilkan Universitas Triatma Mulya adalah lulusan yang memiliki *spirit entrepreneur*. *Diantaranya: Entrepreneurial Nurse, Entrepreneurial teknik, Entrepreneurial Hotelier dan entrepreneurial spirit* pada seluruh Prodi.

Pada capaian tahap lima tahun ketiga, Universitas Triatma Mulya menggeser focus pada *spirit entrepreneurship*, dengan tetap melanjutkan capaian-capaian tahap lima tahun pertama berlanjut atau ditingkatkan utamanya unsur riset dengan cakupan yang lebih luas yakni mencapai internasional. Pada fase ini focus pengembangan diprioritaskan pada peningkatan spirit wirausaha, pengembangan incubator wirausaha agar menjadi pusat pengembangan bisnis pada bidang ekonomi, pariwisata, pendidikan, teknologi dan kesehatan secara internasional. Fokus ini diprioritaskan dengan tetap memperhatikan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi bagi dosen bahkan meningkatkan capaian pada tahap yang sebelumnya.

4) Rencana Strategis Tahap IV Periode 2034-2039

Pada fase lima tahun tahap IV periode tahun 2035-2039, fase UNTRIM UNGGUL, dengan target “*centre of excellent*”, menuju *world class entrepreneurial university*. Target Universitas Triatma Mulya menjadi *world class university* didasari oleh pergeseran

paradigm dan sudut pandang. Terbukanya akses internasional sebagai implementasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), maka aktivitas ekonomi bisnis, pergerakan teknologi, ilmu kesehatan dan pariwisata senantiasa merujuk pada kebutuhan internasional. Pada fase ini baik mahasiswa maupun dosen ditargetkan memiliki *mindset* entrepreneur secara internasional. Keberadaan alumni yang sangat kuat dalam bisnis dan asosiasi, mampu membawa Triatma Mulya dikenal pada kancah bisnis internasional. Tidak sedikit mahasiswa lulusan Triatma Mulya baik yang program sarjana maupun pasacasarjana memiliki bisnis yang internasional. Eksport kopi, kertas, vanili, kerajinan, garmen dan produk-produk lain yang sudah merambah ke kancah internasional. Link dan network yang kuat ini akan membawa UNTRIM pada percaturan bisnis dan wirausaha internasional yang handal.

Pada tahap ini peran serta mahasiswa, dosen dan alumni semakin kuat dan powerful untuk menciptakan link bisnis yang potensial dan menguntungkan. Keberadaan program DD bekerjasama dengan beberapa kampus lain di dunia akan membantu mobilitas mahasiswa dan lulusan pada kancah bisnis yang lebih mendunia. Pengalaman mahasiswa dalam mengikuti berbagai program internship internasional, student exchange, kredit transfer dan penyelenggaraan short course secara mendunia, akan memberi pengalaman berharga yang berbeda bagi setiap lulusan UNTRIM yang mau berwira usaha. Kolaborasi dengan *student* dan *user* level internasional juga memberi kontribusi besar dalam pencapaian *outcome* yang lebih unggul. Beberapa minor program yang dilaksanakan oleh kampus-kampus asing dari Eropah ke UNTRIM, salah satunya adalah tentang *Entrepreneur in Action*, disamping program minor lainnya seperti *financial technology*, *mindfulness leadership*, *hospitality* dan *spa wellness and anti aging*. Kegiatan ini sangat mendukung mobilitas dan berbaurnya mahasiswa dari dalam dan luar negeri dalam beragam kegiatan baik akademik, budaya maupun kesehatan.

5) Rencana Strategis Tahap V Periode 2039-2044

Pada fase lima tahun tahap IV periode tahun 2033-2038, fase UNTRIM UNGGUL, dengan target “*centre of excellent*”, menuju *world class entrepreneurial university*. Dosen dan mahasiswa Universitas Triatma Mulya berkiprah dengan mengacu kepada standar internasional. Kompetensi bahasa, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi

harus didasarkan pada kebutuhan kompetensi dunia. Terselenggaranya kerjasama internasional dengan Stenden University Belanda sejak tahun 2009 dan beberapa kampus lainnya, menguatkan Universitas Triatma Mulya dalam upaya mewujudkan cita-cita.

Dengan tetap berpegang teguh pada aktivitas tri darma perguruan tinggi, maka target tahun 2039-2044, Universitas Triatma Mulya akan menjadi perguruan tinggi berkelas internasional dengan jejaring internasional, siap *go global*. Kolaborasi dan kerjasama antar perguruan tinggi nasional dan internasional dalam menguatkan spirit wira usaha akan dijadikan acuan untuk meningkatkan daya saing lulusan daya saing bangsa dan profesional dalam bidangnya.

6.4 Rencana Strategis Jangka Pendek (Lima-Tahunan)

Secara bertahap dalam lima tahunan milestone RENSTRA telah digambarkan. Lebih lanjut rencana strategis dalam lima tahun Tahap II (2024-2029) yakni menuju UNTRIM HEBAT, akan dikembangkan kembali sebagai RENSTRA lima tahun dengan *breakdown* target tahunan. Berdasarkan *roadmap strategic plan* dalam lima tahun pertama, dimana sebagai langkah awal telah disusun strategi, dengan latar belakang penggabungan beberapa sekolah tinggi maka Universitas Triatma Mulya berkomitmen untuk mencapai target “*centre of excellent*”,

Berdasarkan data pada milestone lima tahunan diatas, maka lebih lanjut disusun program kerja sesuai dengan KPI (*Key Performance Indikator*) yang menjadi pedoman operasional masing-masing jurusan. Secara lebih rinci KPI dijabarkan pada BAB VII. Program kerja ini dijabarkan lebih lanjut oleh masing-masing Kaprodi dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan per Prodi, dan diperkuat oleh Rencana Kerja Anggaran Tahunan Prodi (RKAT).

Evaluasi capaian yang dilakukan Prodi atas program kerja yang dicanangkan, senantiasa dimonitoring dan evaluasi oleh penjaminan mutu di prodi yakni Gugus Kendali Mutu dan penjaminan mutu di fakultas sebagai unit penjaminan mutu.

Capaian masing-masing Prodi dirangkum oleh Dekan dan diumumkan oleh Wakil Rector bidang Akademik untuk dinilai sebagai pencapaian kinerja tahunan berjalan dan dievaluasi untuk target capaian tahun selanjutnya.

. BAB VII

INDIKATOR KINERJA UTAMA

7.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi tersebut, harus dilaksanakan perubahan dalam penilaian performa PT yang akan dinilai berdasarkan IKU yang menjadi kontrak kinerja antara PT dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 memiliki tiga indikator utama.

Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional. Selain mengikat terhadap kontrak kinerja, sebuah kebijakan publik yang baik harus turut mengatur skema pendanaan agar lebih sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karenanya, jumlah dana tahun berikut akan ditentukan berdasarkan tingkat capaian target IKU yang dibandingkan antara PT. Perubahan pendanaan pun setidaknya memiliki tiga kebijakan utama. Pendanaan berbasis kontrak kinerja antara Kemendikbudristek dengan PT, kedua terdapat “Matching Fund” terhadap pendapatan tambahan yang berhasil dihasilkan oleh PT, dan terakhir terdapat “Competitive Fund” atau dana untuk proyek aspirasi yang menjadi rencana PT.

7.2 Tujuan

Tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 ialah tercapainya kemajuan yang pesat sebagaimana rencana strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, serta kebijakan Kampus Merdeka. Setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam:

- a. menetapkan target IKU;
- b. menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja;
- c. melaksanakan IKU;
- d. melakukan monitoring IKU;
- e. melakukan evaluasi IKU;
- f. melakukan perbaikan IKU berkelanjutan; dan
- g. melaporkan hasil pencapaian IKU

Demi kemajuan pesat yang diharapkan, Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi baru telah dirancang berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja. Sebagai contoh, Indikator Kinerja Utama baru mengajak Praktisi untuk menjadi Dosen dan mendorong program studi untuk melibatkan mitra dari industri, dunia usaha, atau dunia kerja dalam pengembangan dan pelaksanaan.
2. Memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk memilih keunggulan yang ingin dikembangkan. Perguruan tinggi tidak dituntut untuk menjadi unggul dalam semua Indikator Kinerja Utama baru, tetapi dibebaskan untuk fokus kepada capaian kinerja pada indikator yang dipilih sendiri. Sistem poin baru menilai perguruan tinggi berdasarkan pencapaian keseluruhan, namun memberikan rekognisi kepada perguruan tinggi dengan keunggulan di indikator tertentu.
3. Memprioritaskan sasaran agar perguruan tinggi dapat fokus mengejar perubahan yang paling penting. Delapan Indikator Kinerja Utama telah dipilih sebagai indikator perubahan yang akan paling berdampak terhadap kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum.

Dalam mencapai tujuan operasional, setiap sasaran dideskripsikan lebih lanjut dalam sasaran strategis dan indikator kinerja utama / IKU /KPI. Gambar berikut adalah IKU yang menjadi dasar transformasi pendidikan pasca menyesuaikan dengan program dan kurikulum MBKM.



Gambar 11

IKU Pendidikan Tinggi

I. Indikator Kinerja Tambahan Perguruan Tinggi

Kode	Sasaran strategis	IKU	Indikator IKU	Program	No	Kegiatan	Satuan	Baseline					
								2024	2025	2026	2027	2028	2029
A	Meningkatkan kualitas lulusan PT	Lulusan S1/D4 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	Kualitas Calon Mahasiswa	Peningkatan kuantitas calon mahasiswa	1	Promosi kepada calon mahasiswa melalui berbagai kegiatan	Kegiatan	100	105	110	115	120	125
					2	Seleksi calon mahasiswa baru melalui berbagai jalur	Jalur	5	5	6	6	6	6
				Peningkatan kualitas mahasiswa baru	3	PKKMB dan matrikulasi calon mahasiswa pasca sarjana	Kegiatan/ tahun	60	65	70	75	75	75
			Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak (masa tunggu ≤6 bulan)3	Peningkatan kualitas mahasiswa	4	Pelatihan pembinaan karir mahasiswa	3 Kegiatan per kampus	6	6	6	6	6	6
				Peningkatan kemampuan menguasai bahasa asing sesuai standar internasional	5	Lomba debat dalam bahasa Inggris	1 Kali Untuk kampus	3	3	3	3	3	3
			Lulusan yang melanjutkan studi	Peningkatan kompetensi lanjutan	6	Sosialisasi beasiswa S2 dan S3	2 kali Kegiatan / semester	4	4	4	4	4	4
			Lulusan berwirausaha	Pembinaan mahasiswa berwirausaha	7	Seleksai dan bantuan modal kewirausahaan mahasiswa	3 kali kegiatan / semester	6	6	6	6	6	6
			Program kerja organisasi kemahasiswa dalam bidang kewirausahaa	Peningkatan lembaga kemahasiswaan dalam	8	Koperasi mahasiswa, desa binaan, wirausaha start-up	Kegiatan	3	3	3	3	3	3

				mendukung penguatan program-program bidang kemahasiswaan dalam bidang kewirausahaan, organisasi kemahasiswaan dan kesejahteraan										
		Kinerja lulusan	Pelaksanaan tracer study	Pelaksanaan tracer study	9	Pelaksanaan tracer study	Kali/ Tahun	2	2	2	2	2	2	2
		Lulusan S1/D4/D3 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus	Penyelenggaraan pembelajaran paling sedikit 20 sks di luar kampus	10	Pemberlakuan peraturan tentang penyelenggaraan pembelajaran paling sedikit 20 sks di luar kampus	Kegiatan/ tahun	3	3	3	3	3	3	3
			Meraih prestasi tingkat nasional atau internasional	Peningkatan prestasi mahasiswa tingkat nasional atau internasional	11	Bimtek/ pelatihan/ workshop/ kegiatan seleksi dalam rangka peningkatan prestasi mahasiswa tingkat nasional atau internasional	4 kegiatan/ kampus/ tahun	4	4	4	4	4	4	4
1100B	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Dosen berkegiatan Tri Dharma di kampus ternama berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional	Jumlah penugasan dosen melakukan tridharma di kampus ternama berdasarkan bidang ilmu	Penugasan dosen melakukan tridharma di kampus ternama berdasarkan bidang ilmu	12	Sosialisasi kegiatan tridharma di kampus lain (kampus ternama) berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional	Kegiatan/ tahun	3	3	3	3	3	3	3

			Jumlah penugasan dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau instansi pemerintah lainnya	Penugasan dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau instansi pemerintah lainnya	13	Sosialisasi dosen sebagai praktisi di dunia industri atau instansi pemerintah lainnya	Kegiatan/ tahun	6	6	6	6	6	6
			Jumlah penugasan dosen untuk pendampingan dan pembinaan mahasiswa dalam meraih prestasi nasional, regional dan internasional	Penugasan dosen untuk pendampingan dan pembinaan mahasiswa dalam meraih prestasi nasional, regional dan internasional	14	Pendampingan dan pembinaan mahasiswa dalam meraih prestasi nasional, regional dan internasional	Kegiatan/ semester	6	6	6	6	6	6
		Dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Jumlah dosen berkualifikasi S3 atau dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Peningkatan kualifikasi akademik dosen	15	Pelayanan peningkatan kualifikasi akademik dosen	Kegiatan per Prodi	1	1	1	1	1	1
			Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi	Percepatan sertifikasi kompetensi/ profesi dosen	16	Sosialisasi dan pelayanan percepatan sertifikasi kompetensi/ profesi dosen	Kegiatan/ tahun	170	170	175	175	180	180
			Persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal lektor kepala	Peningkatan jabatan fungsional dosen	17	Sosialisasi dan pelayanan peningkatan jabatan fungsional dosen	Kegiatan/ tahun	3	3	3	3	3	3
				Percepatan dosen dalam jabatan lektor dan guru besar	18	Pemberian hibah penelitian percepatan Lektor Kepala	Kegiatan per tahun	1	1	1	1	1	1

			Jumlah dosen berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia industri atau dunia kerja	Learning best practice from expert	19	Kuliah dosen tamu	Kali	3	3	3	3	3	3
		Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi International atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi international (bereputasi/ terindeks) per jumlah dosen	Peningkatan kualitas dan kuantitas karya akademik dosen bereputasi	20	Lomba dosen berprestasi berdasarkan karya akademik di lingkungan fakultas	Kali / 2025	4	4	4	4	4	4
				Perluasan akses informasi yang lengkap dalam mendukung karya akademik dosen	21	Lomba website resmi program studi di lingkungan fakultas	Kali	2	2	2	2	2	2
			Jumlah jurnal terakreditasi nasional	Peningkatan kualitas jurnal ilmiah di lingkungan fakultas	22	Lomba jurnal berkualitas di lingkungan fakultas	Kali	1	1	1	1	1	1
			Jumlah kerjasama dalam rangka joint publication	Peningkatan kerjasama dalam rangka joint publication	23	Pelayanan dalam menjalin kerjasama dengan mitra		3	5	7	9	20	21
			Penelitian berbasis kearifan lokal dan daya dukung penguatan teknologi	Penguatan pelaksanaan penelitian berbasis kearifan lokal dan daya dukung penguatan teknologi	24	Audit internal penelitian berbasis roadmap penelitian fakultas	Kegiatan/ tahun						
			Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian yang dilakukan dosen	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dan alumni dalam kegiatan	25	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan yang dilakukan dosen	Kegiatan	20	20	20	20	20	

				penelitian yang dilakukan dosen									
			Peningkatan kemampuan dosen dalam bidang penelitian	Penguatan, pembimbingan dan penilaian kemampuan dosen dalam penelitian	26	Pelatihan menulis proposal penelitian	2 Kali per Prodi	2	2	2	2	2	2
			Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dan alumni dalam kegiatan PkM yang dilakukan dosen	27	Pelibatan mahasiswa dan alumni dalam penelitian dosen	50 mahasiswa / Prodi/ thn	50	50	50	50	50	50
			Jumlah luaran PkM yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran PkM	28	Penyelenggaraan seminar hasil PkM, penerapan aturan publikasi hasil PkM sebagai luaran wajib	1 kegiatan/ tahun pada tiga kampus	3	3	3	3	3	3
			Jumlah PkM berbasis kearifan lokal dan daya dukung penguatan teknologi	Penguatan pembimbingan dan penilaian kemampuan dosen dalam PkM	29	Pelatihan penulisan proposal PkM	Kali	3	3	3	3	3	3
					30	Pengembangan desa binaan	Nominal desa	5	5	5	5	5	5
			Jumlah pemenang hibah PkM internal	Peningkatan daya saing kompetisi hibah PkM baik internal maupun eksternal	31	Pelatihan penulisan proposal PkM	Nominal pelatihan	3	3	3	3	3	3
		Monev penelitian dan PkM	Monev penelitian	Penjaminan mutu penelitian	32	Monev penelitian	Per tahun	2	2	2	2	2	2
			Monev PkM		33	Monev PkM							
		Dosen di luar kampus	Jumlah dosen melakukan tridharma pada kampus lain di dalam negeri	Penugasan dosen melakukan tridharma pada kampus lain di dalam negeri	34	Kerjasama dengan kampus lain di dalam negeri	Nominal kampus	10	12	15	17	20	25

			Jumlah dosen melakukan pendampingan dan pemberdayaan mahasiswa dalam meraih prestasi nasional, regional dan internasional	Penugasan dosen untuk pendampingan dan pemberdayaan mahasiswa dalam meraih prestasi nasional, regional dan internasional	35	Sosialisasi dan penugasan dosen untuk pendampingan dan pemberdayaan mahasiswa dalam meraih prestasi nasional, regional dan internasional.	Nominal dosen pendamping	50	55	60	60	65	65
C	Meningkatnya kualitas kurikulum, pembelajaran, prestasi mahasiswa	Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	Jumlah Program Studi Sarjana dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri	Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri	36	Pelayanan kepada program studi dalam menjalin kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri	Nominal	21	21	21	21	21	21
		Kualitas Kurikulum	Peninjauan dan revisi kurikulum	Peningkatan kualitas kurikulum	37	Peninjauan dan revisi kurikulum	%	1	1	1	1	1	1
					38	Audit Internal Kurikulum	Kegiatan/tahun	2	2	2	2	2	2
			Monev perkuliahan		39	Monev perkuliahan	kegiatan / tahun	3	3	3	3	3	3
		Mata Kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (project-based learning)	a. Jumlah Mata Kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Berbasis Proyek (project-based learning) Sebagai	Peningkatan kualitas pembelajaran yang inovatif sesuai dengan tuntutan abad 21, kebijakan terkini dan RI 4.0.	40	Pengembangan <i>smart class</i> , kelas internasional, dan program international teaching practicum	Nominal	2	2	3	3	4	4

		Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	Sebagian Bobot Evaluasi										
			b. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil riset dan PkM	Pengembangan pembelajaran berbasis riset dan PkM.	41	Perkuliah yang mengintegrasikan hasil riset dan PkM	1 riset per Prodi	21	21	21	21	21	21
		PS S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	a. Jumlah Program Studi S1 dan D4 yang belum terakreditasi	Peningkatan akreditasi program studi	42	Pelayanan kepada program studi dalam mempersiapkan akreditasi.	-	21	21	21	21	21	21
		Prestasi mahasiswa	Meraih prestasi Tingkat nasional atau internasional	Peningkatan dan penguatan program-program bidang kemahasiswaan dalam penalaran, kreativitas, kewirausahaan, minat dan bakat.	43	Pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi Pelayanan kemahasiswaan dalam bidang akademik dan non-akademik	Prosentase -	69%	80%	83%	86%	87%	90%
			Kegiatan program kreativitas mahasiswa (jumlah PKM)		44	Kegiatan program kreativitas mahasiswa (jumlah PKM)	Kegiatan	50	55	60	65	70	75
		Pertukaran mahasiswa	Pertukaran mahasiswa pada tingkat internasional	Peningkatan pengetahuan dan wawasan berorientasi multiculture	45	Pertukaran mahasiswa pada tingkat internasional	kegiatan	20	30	35	35	40	40

			Pertukaran mahasiswa pada tingkat nasional		46	Pertukaran mahasiswa pada tingkat nasional	orang	75	75	100	100	110	110
		Beasiswa Mahasiswa	Sumber dana beasiswa non-konvensional lembaga (donor)	Peningkatan penerima beasiswa	47	Sumber dana beasiswa non-konvensional lembaga (donor)	beasiswa	25	35	45	50	55	55
		Pembinaan kegiatan kemahasiswaan	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan	48	Pembinaan kegiatan kemahasiswaan	%	85%	90%	90%	90%	90%	90%
	Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Fakultas	Akreditasi Nasional dan Internasional	Pelaksanaan PPEPP secara periodik	Penguatan implementasi PPEPP secara periodik	53	Pelaksanaan PPEPP secara periodik	kegiatan/ tahun / unit	2	2	2	2	2	2
			Pelaksanaan penjamin mutu fakultas dan program studi	Peningkatan kapasitas tim penjamin mutu fakultas dan program studi.	54	Monitoring dan evaluasi penjaminan mutu fakultas dan program studi	kegiatan/ tahun / unit	2	2	2	2	2	2
			Implementasi kebijakan mutu dalam sistem manajemen tata kerja profesional	Peningkatan implementasi kebijakan mutu dalam sistem manajemen tata kerja profesional	55	Monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan mutu dalam sistem manajemen tata kerja profesional	kegiatan/ tahun	2	2	2	2	2	2
			Jumlah kerjasama dengan mitra dudi	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan mitra dudi, dan instansi yang relevan.	56	Kerjasama dengan mitra dudi, dan instansi yang relevan	Mitra / thn	5	5	5	5	5	5

		Meningkatnya kualitas tata kelola lembaga yang baik (<i>good governance</i>)	Kualitas layanan akademik.	Peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik.	57	Monitoring dan evaluasi pelayanan akademik dan non akademik.	kegiatan / tahun	3	3	3	3	3	3
			Penciptaan suasana akademik dan budaya mutu bagi civitas akademika di program studi.	Peningkatan suasana akademik dan budaya mutu bagi civitas akademika di program studi.	58	Memberlakukan peraturan yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu bagi civitas akademika di program studi.	-	3	3	3	3	3	3
			Penciptaan iklim dan etos kerja, budaya akademik, keahlian dan keterampilan di kalangan dosen dan tenaga kependidikan	Pengembangan iklim dan etos kerja, budaya akademik, keahlian dan keterampilan di kalangan dosen dan tenaga kependidikan	59	Memberlakukan peraturan yang menciptakan iklim dan etos kerja, budaya akademik, keahlian dan keterampilan di kalangan dosen dan tenaga kependidikan	-	3	3	3	3	3	
			Implementasi “good governance” pada semua level satuan kerja (pimpinan fakultas, bagian, subbagian, jurusan, dan program studi).	Penerapan “good governance” pada semua level satuan kerja (pimpinan fakultas, bagian, subbagian, jurusan, dan program studi).	60	Penerapan “good governance” pada semua level satuan kerja (pimpinan fakultas, bagian, subbagian, jurusan, dan program studi).	-	3	3	3	3	3	3
			Jumlah pelatihan peningkatan	Peningkatan kapasitas dan kompetensi	61	Pelatihan peningkatan kapasitas dan		3	3	3	3	3	3

			kapasitas dan kompetensi tenaga kependidikan bidang akademik, kepegawaian, kemahasiswaan, perencanaan dan penganggaran.	tenaga kependidikan bidang akademik, kepegawaian, kemahasiswaan, perencanaan dan penganggaran.		kompetensi tenaga kependidikan bidang akademik, kepegawaian, kemahasiswaan, perencanaan dan penganggaran.							
			Pengembangan sistem manajemen data (Basis Data) dan informasi untuk mendukung proses perencanaan, pengembangan, laporan akuntabilitas pengelolaan, dan pengambilan keputusan institusional.	Pengembangan sistem manajemen data (Basis Data) dan informasi untuk mendukung proses perencanaan, pengembangan, laporan akuntabilitas pengelolaan, dan pengambilan keputusan institusional.	62	Penggunaan sistem manajemen data (Basis Data) dan informasi untuk mendukung proses perencanaan, pengembangan, laporan akuntabilitas pengelolaan, dan pengambilan keputusan institusional.	Prosentase	80%	85%	90%	95%	100%	100%
			Kelengkapan dokumen baku mutu dalam mendukung tata kelola dan tata kerja kelembagaan yang professional	Peningkatan kelengkapan	63	Pengarsipan dokumen baku mutu dalam mendukung tata kelola dan tata kerja kelembagaan yang professional.		80%	90%	90%	95%	95%	95%

			Implementasi tata kelola kelembagaan yang inovatif dan adaptif	Penguatan implementasi tata kelola kelembagaan yang inovatif dan adaptif	64	Monitoring dan evaluasi implementasi tata kelola kelembagaan yang inovatif dan adaptif		3	3	3	3	3	3
E	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendukung tri dharma perguruan tinggi	Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Kecukupan sarana dan sarana penunjang tridharma perguruan tinggi.	Peningkatan kecukupan sarana dan sarana penunjang tridharma perguruan tinggi.	65	Pengadaan sarana dan sarana penunjang tridharma perguruan tinggi.	-	3	3	3	3	3	3
			Kelayakan sarana dan sarana penunjang tridharma perguruan tinggi.		66	Kecukupan sarana dan sarana penunjang tridharma perguruan tinggi.	-	80%	85%	85%	90%	90%	100%
					67	Kelayakan sarana dan pra sarana penunjang tridharma perguruan tinggi.		80%	85%	85%	90%	90%	100%
			Relevansi dan daya dukung laboratorium sesuai dengan tuntutan dan perkembangan keilmuan.	Peningkatan relevansi dan daya dukung laboratorium sesuai dengan tuntutan dan perkembangan keilmuan.	68	Pembangunan dan <i>upgrading</i> laboratorium yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan keilmuan.	! kali dalam 4 tahun	1	1	2	2	2	2
			Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam	69	Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional		80%	90%	90%	95%	95%	95% ^s

			operasional fakultas, pengawasan internal, serta pelaporan administrasi dan keuangan.	pengelolaan operasional fakultas, pengawasan internal, serta pelaporan administrasi dan keuangan.		fakultas, pengawasan internal, serta pelaporan administrasi dan keuangan.							
	Pengembangan dan Pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung	Pelaksanaan pembangunan atau pemeliharaan gedung dan bangunan pendukung	Pembangunan atau pemeliharaan gedung dan bangunan pendukung	70	Pembangunan atau pemeliharaan gedung dan bangunan pendukung	-	12	12	12	12	12	12	12
		Pelaksanaan ISO 9001	Penjaminan mutu	71	Pelaksanaan ISO 9001	%	80%	85%	90%	95%	95%	100%	
		Penyusunan laporan administrasi dan keuangan berbasis IT	pelayanan administrasi	72	Penyusunan laporan administrasi dan keuangan berbasis IT	%	80%	85%	90%	95%	95%	100%	
		Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran	Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan	73	Peningkatan sarana dan prasarana PBM	-	80%	85%	90%	95%	95%	100%	
		Peningkatan kuantitas dan kualitas ruang dosen		74	Peningkatan kuantitas dan kualitas ruang dosen	-	80%	85%	90%	95%	95%	100%	
		Peningkatan sarana dan prasarana lab		75	Peningkatan sarana dan prasarana lab	-	80%	85%	90%	95%	95%	100%	
		Revitalisasi prasarana dan sarana		76	Revitalisasi prasarana dan sarana	-	80%	85%	90%	95%	95%	100%	
	Capaian tata kelola	Opini laporan keuangan oleh auditor publik	Pengembangan transparansi publik	77	Opini laporan keuangan oleh auditor publik		80%	85%	90%	95%	95%	100%	

		Capaian keterbukaan informasi publik	Capaian indikator keterbukaan informasi publik (1)mengumumkan informasi public, menyediakan informasi public, pelayanan informasi public, pengelolaan informasi dan dokumentasi informasi public		78	Capaian indikator keterbukaan informasi publik (1) mengumumkan informasi public, (2) menyediakan informasi public, (3) pelayanan informasi public, (4) pengelolaan informasi dan dokumentasi informasi public	indikator						
		Capaian sistem layanan digital	Layanan digital yang lengkap, responsif, dan mudah diakses		79	Layanan digital yang lengkap, responsif, dan mudah diakses		80%	85%	90%	95%	95%	100%

Program kerja ini dijabarkan lebih lanjut oleh masing-masing Kaprodi dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan per Prodi, dan diperkuat oleh Rencana Kerja Anggaran Tahunan Prodi (RKAT).

Evaluasi capaian yang dilakukan Prodi atas program kerja yang dicanangkan, senantiasa dimonitoring dan evaluasi oleh penjaminan mutu di prodi yakni Gugus Kendali Mutu dan penjaminan mutu di fakultas sebagai unit penjaminan mutu.

Capaian masing-masing Prodi dirangkum oleh Dekan dan diumumkan oleh wakil rector bidang akademik untuk dinilai sebagai pencapaian kinerja tahunan berjalan dan dievaluasi untuk target capaian tahun selanjutnya.

7.3 Strategi Pencapaian Program Kerja

Berdasarkan ketentuan baseline yang ingin dicapai, telah dijabarkan target / capaian pertahun sesuai tabel 1. Maka lebih lanjut dibutuhkan upaya yang keras dan melibatkan seluruh stakeholder dan tim dosen dalam mencapai target-target tersebut. Pada Tabel 2 dijabarkan secara lebih rinci tentang strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan program-program yang telah ditargetkan. Strategi ini disusun mengikuti baseline, penjabaran pada masing-masing prodi disesuaikan dengan kondisi terkini (capaian sebelumnya). Secara operasional Kaprodi mendefinisikan lebih lanjut strategi yang akan dilakukan dalam rangka mencapai target mahasiswa, target pembelajaran dan quality kontrol / penjaminan mutu. Strategi pencapaian target juga dituangkan dalam penyusunan rencana kerja anggaran operasional prodi selama setahun.

Strategi pencapaian Program Kerja 2024-2029 secara umum dijabarkan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 6. Strategi Pencapaian Program Kerja 2024-2029

No	PROGRAM KERJA	TAHUN 2024-2029	
		Baseline/ tahun 2019-24	STRATEGI
T1.1.1	Akreditasi institusi BAN PT.	B / Baik Sekali / Unggul	1. Mempersiapkan dokumen sesuai kriteria

			2. Penguatan pada seluruh aspek sesuai sembilan kriteria penilaian BAN PT dan atau LAM. 3. Penguatan support dana operasional dari yayasan. 4. Kerjasama dengan kampus lain, dan institusi pemerintah. 5. Kerjasama internasional guna memperoleh akreditasi internasional / unggul untuk Prodi yang diunggulkan. 6. Riset kolaborasi nasional dan internasional
T1.1.2	Akreditasi prodi dari BAN PT dan atau LAM	Seluruh Prodi terakreditasi	1. Prodi yang terakreditasi anugrah, wajib melakukan pengajuan akreditasi. 2. Memenuhi syarat minimum dosen tetap yang linier 3. Mengevaluasi hasil akreditasi untuk meningkatkan peringkat periode berikutnya.
T1.1.3	Peringkatan PTS 200 besar	Tercapai akhir periode I	1. Meningkatkan kinerja tri darma perguruan tinggi dosen. 2. Meningkatkan standar layanan PT 3. Meningkatkan publikasi dosen dan mahasiswa pada jurnal bereputasi nasional dan internasional. 4. Meningkatkan prestasi mahasiswa tingkat daerah, nasional dan internasional 5. Kolaborasi riset dengan kampus lain tingkat nasional dan internasional 6. Meningkatkan kerjasama dengan PT dalam negeri dan PT asing di dunia.
T1.1.4	Sertifikasi ISO / ionternasional lainny	Tersertifikasi standar	1. Mempersiapkan seluruh standar sesuai dengan kebutuhan ISO 2. SPMI menjadi standar minimum pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan mulai tingkat prodi sampai institusi 3. Proses PPEPP berjalan sesuai jadwal. 4. Audit capaian kinerja dilakukan tepat waktu dan perbaikan temuan yang terprogram.
T1.1.5	Survey kepuasan diatas 85%	Tercapai pada	1. Meningkatkan kualitas tri darma sesuai dengan kebutuhan Dudi

		setiap tahun	2. Peningkatan kualitas layanan pendidikan terhadap mahasiswa 3. Meningkatkan fasilitas kelas dan laboratorium, baik secara kuantitas dan kualitas
T1.2.1	Audit SPMI terprogram.	Terlaksana sesuai jadwal	1. Pelaksanaan audit SPMI dilaksanakan setiap semester dan hasil audit dijadikan dasar kebijakan untuk semester berikutnya. 2. Menindaklanjuti hasil audit SPMI untuk peningkatan layanan. 3. Mengembangkan instrumen2 SPMI institusi dan Prodi. 4. Pengendalian SPMI secara terprogram
T1.2.2	Audit gugus kendali mutu	Terlaksana tepat waktu	1. Mengoptimalkan kinerja GKM 2. Melaksanakan Monitoring secara rutin 3. Menyiapkan dan melaksanakan evaluasi secara terprogram
T1.2.3	Tata kelola dengan 24 standar plus turunannya	Sesuai standar dalam setiap tahun	1. Menyusun kebijakan pengelolaan institusi dan prodi dengan minimum 24 standar 2. Mensosialisasikan kebijakan pengelolaan kepada civitas akademika 3. Selalu melakukan evaluasi terhadap kebijakan mengenai tata kelola
T1.2.4	Memberikan pendidikan dan pelatihan terprogram bagi staf dan dosen	Setiap tahun sesuai program	1. Mendorong peningkatan jenjang pendidikan dosen dengan program beasiswa 2. Merencanakan dan melaksanakan program pelatihan dan workshop terhadap staf dan dosen minimum sekali dalam setiap semester
T1.2.5	Evaluasi struktur berdasarkan job description dan job specification	Setiap 4 tahun evaluasi kinerja	1. Membuat standar jobdes struktural beserta turunannya 2. Melakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan jobdes struktural 3. Evaluasi kinerja berdasarkan job description 4. Evaluasi kompetensi sesuai job spesifikasi
T1.2.6	Pemantapan regulasi	Sesuai standar DIKTI	1. Menyusun kebijakan dan standar regulasi terkini. 2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan regulasi.

			3. Yayasan berkomitmen dalam implementasi regulasi
T1.3.1	Implementasi pengabdian masyarakat (Service learning)	Setiap tahun sesuai program	1.
T1.3.2	Memberikan beasiswa 5%.	Setiap 4 tahun evaluasi kinerja	1. Membuat standar jobdes struktural beserta turunannya 2. Melakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan jobdes struktural 3. Evaluasi kinerja berdasarkan job description 4. Evaluasi kompetensi sesuai job spesifikasi
T1.3.3	Pemberdayaan 40 UKM	Setiap tahun sesuai program	1. Mendorong peningkatan jenjang pendidikan dosen dengan program beasiswa 2. Merencanakan dan melaksanakan program pelatihan dan workshop terhadap staf dan dosen minimum sekali dalam setiap semester
T1.3.4	Menyelenggarakan program sertifikasi bagi SDM pariwisata, akuntansi, IT, di masyarakat.	Setiap 4 tahun evaluasi kinerja	1. Membuat standar jobdes struktural beserta turunannya 2. Melakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan jobdes struktural 3. Evaluasi kinerja berdasarkan job description 4. Evaluasi kompetensi sesuai job spesifikasi
T1.3.5	Layanan pengajaran yang terpadu dan berkembang sesuai kekinian.	Setiap tahun sesuai program	1. Mendorong peningkatan jenjang pendidikan dosen dengan program beasiswa 2. Merencanakan dan melaksanakan program pelatihan dan workshop terhadap staf dan dosen minimum sekali dalam setiap semester
T1.3.6	Pengelolaan riset penelitian lebih komprehensif	Setiap 4 tahun evaluasi kinerja	1. Membuat standar jobdes struktural beserta turunannya 2. Melakukan monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan jobdes struktural 3. Evaluasi kinerja berdasarkan job description 4. Evaluasi kompetensi sesuai job spesifikasi

T1.3.7	Pemberdayaan masyarakat terlaksana pada segenap aspek sesuai disiplin ilmu	Tiga Pengmas / Prodi / semester	1. Menyusun kebijakan pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan keilmuan di masing-masing prodi 2. Melaksanakan kerjasama dengan masyarakat dan Dudi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat 3. Merancang kegiatan dan anggaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat 4. Mewajibkan dosen dan mahasiswa u melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
T2.1.1	Pembelajaran berbasis online teraplikasi pada seluruh MK.	Semua MK tersedia versi online	1. Menyusun kebijakan dan aturan pelaksanaan kuliah berbasis online 2. Membuat Google classroom u pelaksanaan perkuliahan 3. Mewajibkan dosen u melaksanakan perkuliahan secara online termasuk mewajibkan mengunggah materi ajar pada google classroom 4. Melakukan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan perkuliahan online
T2.1.2	Penelitian berbasis teknologi digalakkan	Luaran riset basis teknologi per Prodi / semester ada 1	1. Menyusun kebijakan kegiatan penelitian berbasis teknologi untuk dosen dan mahasiswa 2. Mewajibkan dosen dan mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan penelitian 3. Menyediakan sarana prasarana dalam kegiatan penelitian berbasis teknologi
T2.1.3	Pengabdian masyarakat focus pada pemanfaatan teknologi	Luaran Pengmas berbasis teknologi minimal 1/ Prodi/ semester	1. Menyusun kebijakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi 2. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi
T2.2.1	SIMAK akademik terpadu	Terinstall dan	1. Menyusun kebijakan mengenai penggunaan SIMAK dalam kegiatan dan pelayanan akademik 2. Menerapkan Simak dalam setiap pelayanan akademik 3. Sosialisasi penerapan simak kepada civitas akademika

T2.2.2	Layanan akademik dan kemahasiswaan cepat.	90%	1. Menyusun kebijakan mengenai penggunaan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan. 2. Staf akademik yang handal dan SMART menggunakan teknologi 3. Sistem pencatatan, pemrosesan, dan solusi permasalahan layanan bisa dilakukan secara terintegrasi melalui SIMAK, sehingga mampu memberi layanan cepat dan akurat.
T2.2.3	Layanan administrasi akademik terintegrasi dengan pihak ketiga.	80%	1. Menyusun kebijakan layanan administrasi akademik dengan bekerjasama dengan pihak ketiga 2. Bekerjasama dalam berbagai aspek pendukung yang dibutuhkan.
T2.2.4	Hak dan kewajiban mahasiswa terlayani baik.	80%	1. Menyediakan layanan konsultasi hukum mahasiswa 2. Menyediakan forum diskusi mahasiswa 3. Layanan asistensi non akademik
T2.2.5	Fasilitas pembelajaran di upgrade sesuai kekinian.	80%	1. Melakukan studi banding mengenai fasilitas pembelajaran terkini 2. Menyusun rencana upgrade dan anggaran fasilitas pembelajaran setiap pergantian tahun akademik 3. Mengintegrasikan dengan sistem akademik DIKTI
T2.2.6	Layanan akademik cepat dan sah	80%	1. Tersedia pedoman layanan akademik 2. SOP pelayanan akademik dilaksanakan oleh staf akademik 3. Update informasi terkini tentang akademik dan berbagai aturan yang berlaku 4. Kecepatan dalam pelayanan menjadi prioritas
T3.1.1	Profil mahasiswa yang memiliki usaha meningkat	70%	1. Kewirausahaan menjadi MK wajib dalam kurikulum 2. Menyisipkan materi kewirausahaan pada mata kuliah yang sesuai di luar MK kewirausahaan 3. Melakukan studi banding ke Dudi yang disesuaikan dengan disiplin keilmuan prodi 4. Melakukan workshop kewirausahaan yang melibatkan Dudi

			5. Menggalakkan mahasiswa membangun bisnis 6. Memfasilitasi dalam inkubator bisnis 7. Memediasi dengan praktisi dan para expertize 8. Melaksanakan kuliah umum bertemakan kewirausahaan
T3.1.2	Aktivitas incubator bisnis menggeliat tajam.	75%	1. Mewajibkan dosen dan mahasiswa berkegiatan dalam inkubator bisnis 2. Menyusun rencana program pada inkubator bisnis secara terstruktur 3. Melibatkan praktisi dalam berbagai kegiatan bisnis di inkubator bisnis 4. Mendanai kegiatan secara baik dan konsisten 5. Mendukung pencarian sponsor guna pengembangan inkubator bisnis 6. Melibatkan alumni dalam pembangunan inkubator bisnis
T3.1.3	Kegiatan applied riset, seminar dan diskusi dalam bisnis dan kewirausahaan.	80%	1. Menyiapkan panduan dan kebijakan riset dan seminar, diskusi bisnis dan kewirausahaan 2. Menyelenggarakan ajang diskusi dan seminar bisnis kewirausahaan 3. Menghubungkan dengan pakar dan praktisi kewirausahaan
T3.1.4	Tenan bisnis dan partner kolaborasi bisnis bertambah.	75%	1. Menyiapkan panduan dan kebijakan kolaborasi bisnis 2. Tersedia ruang dan media kolaborasi 3. Menarik partner bisnis yang lebih luas
T3.1.5	Mengembangkan potensi dalam berbagai ajang bisnis	80%	1. Mendaftarkan tenan dalam direktori Inbis UNTRIM. 2. Melibatkan seluruh tenan dalam kegiatan konsolidasi bisnis dengan praktisi yang handal 3. Memfasilitasi ajang pengembangan bisnis
T4.1.1	Kompetisi pengajaran, penelitian dan pengabdian meningkat (indukator, memenangkan hibah P2M)	75%	1. Melaksanakan kompetisi tingkat prodi baik dosen dan mahasiswa untuk program P2M 2. Melaksanakan workshop tentang penyusunan proposal dan pelaksanaan P2M

			3. Asistensi penyusunan proposal kewirausahaan bagi dosen dan mahasiswa
T4.1.2	Peran serta dosen dalam ajang keilmuan meningkat.	80%	1. Mendorong para dosen untuk berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan seminar, riset penelitian dan pengabdian masyarakat. 2. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk membangun desa sesuai latar belakang keilmuan 3. Meningkatkan kompetensi bahasa asing bagi dosen
T4.1.3	Peran serta tenaga kependidikan dalam pelatihan meningkat.	70%	1. Mengikutsertakan tenaga pendidik dalam berbagai pelatihan akademik 2. Memfasilitasi tenaga pendidikan untuk meningkatkan kompetensi. 3. Meningkatkan kompetensi administrasi lain bagi tenaga kependidikan.
T4.1.4	Jumlah dosen tugas belajar meningkat.	60%	1. Menugaskan dosen studi lanjut S3 untuk Prodi yang sudah terakreditasi B. 2. Memberi prioritas kepada dosen yang berhasil lolos beasiswa negara maupun swasta untuk tugas belajar. 3. Memfasilitasi dan memberi dukungan sarana dan fasilitas untuk melaksanakan riset mendukung disertasi
T4.1.5	Jabatan fungsional dosen meningkat sesuai masa dan kompetensi.	70%	1. Tersedia panduan dan kebijakan pengajuan jafung 2. Pendataan level jafung dosen sesuai masa kerja 3. Mendorong percepatan pengurusan jafung secara berkala 4. Mendatangkan tim ahli untuk memberi sosialisasi kiat-kiat mengupgrade jafung
T4.1.6	Standar kesejahteraan pegawai meningkat	80%	1. Tersedia panduan dan kebijakan yang mengatur hak dan kewajiban karyawan kaitannya dengan kesejahteraan. 2. Memfasilitasi karyawan dalam menjaga hak dan kewajiban yang berimbang. 3. Melaksanakan kesepakatan kerja sesuai dengan komitmen
T4.2.1	Pelaporan keuangan dengan tepat waktu.	80%	1. Menyiapkan panduan, SOP, kebijakan pelaporan keuangan unit secara transparan

			2. Menetapkan jadwal / periode penganggaran, implementasi, pelaporan dan evaluasi yang konsisten dan tertib waktu. 3. Mensosialisasikan kepada unit terkait dan mahasiswa, tentang kebijakan keuangan dan dukungan mahasiswa dalam memperlancar.
T4.2.2	Operating ratio meningkat	80%	1. Inventarisasi seluruh kegiatan institusi mencakup akademik, administrasi keuangan, SDM dan kamahasiswaan serta kerjasama 2. Penganggaran yang tepat sarana 3. Penyerapan anggaran yang terkontrol
T4.2.3	Perolehan manfaat atas pengelolaan meningkat	80%	1. Tersedia panduan pengelolaan keuangan 2. Pelaporan atas pemanfaatan aset dan sumber daya
T4.2.4	Penyusunan regulasi yang jelas dan terprogram	80%	1. Update regulasi yang berlaku sesuai ketentuan. 2. Sosialisasi regulasi kepada segenap jajaran
T4.2.5	SOP dan panduan perencanaan keuangan ter-update	90%	1. Tersedia panduan perencanaan keuangan yang lengkap dan terkini 2. SOP tersosialisasikan dengan baik
T4.2.6	Sistem akuntansi dan pembukuan yang akuntabilitas	90%	1. Sistem akuntansi keuangan yang merujuk pada SAK 2. Laporan pembukuan yang transparan. 3. Mengundang auditor sebagai lembaga independen yang mengawasi keuangan
T4.3.1	Staff & lecture exchange serta student exchange meningkat significant.	70%	1. Meningkatkan kerjasama dengan institusi lain terutama untuk exchange program 2. Lebih gencar mensosialisasikan program ke mahasiswa melalui gimik-gimik 3. Penjajagan ke kampus lain untuk menggali aspek yang dapat dikolaburasikan
T4.3.2	MOU dengan lembaga bisnis, pemerintahan dalam dan luar negeri memberi kontribusi yang meningkat	80%	1. Menyiapkan dasar dan ketentuan MOU sesuai bidang 2. Melaksanakan MOU menyesuaikan dengan bidang keilmuan di masing2 prodi

			3. Resiprokal MOU lebih diutamakan
T4.3.3	Peran serta dan keterlibatan Negara dalam riset penelitian dan pengembangan system pembelajaran meningkat	70%	1. Intens mengikuti program penawaran riset internasional 2. Memfasilitasi dosen yang berhasil ikut dalam riset internasional
T5.1.1	Rasio lulus tepat waktu	90%	1. Melakukan monitoring dan pembimbingan terhadap para mahasiswa agar bisa menyelesaikan semesteran tepat waktu 2. Memberikan konseling bagi mahasiswa yang bermasalah dengan kegiatan pendidikan
T5.1.2	Rasio lulus sudah bekerja melebihi 70%	90%	1. Kurikulum berbasis KKNI dan disesuaikan dengan kebutuhan Dudi terkini 2. Materi ajar mengadopsi perkembangan dunia kerja. 3. Mendekatkan mahasiswa ke dunia kerja melalui program magang intensif, kuliah dari praktisi, studi visit 4. Menggiatkan program penjangkaran kerja melalui careerr development centre 5. Memberdayakan alumni untuk menghire adik kelas dalam almamater
T5.1.3	Rasio lulus menunggu pekerjaan kurang dari 30%	80%	1. Melengkapi lulusan dengan kompetensi lain dan tertulis dalam SKPI. 2. Lulusan mendapat sertifikat kompetensi pendukung.
T5.1.4	Rasio bekerja dengan gaji diatas UMK > 50%	80%	1. Optimalisasi career development centre 2. Mengupayakan jalur bekerja internasional sesuai kompetensi lulusan 3. Skill tambahan yang membantu mahasiswa
T5.2.1	Rasio mahasiswa berkegiatan di luar kampus	80%	1. Tersedia panduan MBKM berkegiatan di luar kampus. 2. Perluas kerjasama dengan DUDI dan kelompok terkecil pemerintahan (desa, kecamatan, dusun) agar mahasiswa lebih berperan. 3. Menyesuaikan dengan yang dibutuhkan masyarakat.
T5.2.2	Mahasiswa mendapat pengalaman mengajar di desa	90%	1. Meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam setiap kegiatan di masyarakat

			2. Mewajibkan mahasiswa agar pernah mengajar di desa sesuai bidang ilmunya selama menempuh pendidikan 3. Konversi mata kuliah yang sesuai
T5.2.3	Mahasiswa mengikuti program Dikti (PHP2D, P3D, KBMI, KMMI, Inkubator Bisnis dll.)	80%	1. Sosialisasi kegiatan yang diadakan DIKBUD, belmawa dan unit lainnya 2. Tersedia panduan implementasi kegiatan yang jelas dan konversi yang relevan 3. Jaringan wirausaha yang luas dan internasional
T5.2.4	Mahasiswa berkontribusi dalam pendampingan masyarakat.	80%	1. Mensinergikan ide-ide inovasi mahasiswa di masyarakat. 2. Membantu link and match antara mahasiswa dengan kebutuhan industri dan pengguna lulusan. 3. Mengadopsi program RPJM kabupaten, kecamatan dan desa dalam wujud kegiatan yang berbasis pengetahuan mahasiswa sesuai kompetensi.
T5.3.1	Rasio dosen yang berkegiatan di luar kampus meningkat	70%	1. Mendorong dosen agar melaksanakan Tri dharma perguruan tinggi diluar kampus diluar jam mengajar. 2. Tersedia panduan disen berkegiatan di luar kampus. 3. Jejaring dosen semakin diperluas melalui kerjasama. 4. Reward atas pencapaian kinerja yang lebih baik.
T5.3.2	Dosen melakukan visiting faculty	60%	1. Visiting faculty dilaksanakan dengan melibatkan dosen, baik antar keilmuan atau lintas keilmuan. 2. Mengupayakan pendanaan pihak lain untuk kegiatan visiting faculty 3. Kerjasama dengan seluruh perguruan tinggi asing yang bersedia menerima visiting faculty
T5.3.3	Dosen membantu pemerintah melaksanakan fungsi instruktur.	40%	1. Dosen duduk sebagai salah satu tim penggerak di pemerintahan desa, camat maupun kabupaten. 2. Kampus memberikan kemudahan atau konversi kinerja atas kepercayaan pemerintah ini. 3. Kampus memfasilitasi dosen yang berkegiatan di pemerintahan agar

			lulusan link dan match dengan kebutuhan pemerintah.
T5.4.1	Jumlah praktisi yang dilibatkan mengajar di kampus	70%	1.Mengundang para praktisi mengajar sesuai keilmuan. 2.Memfasilitasi mahasiswa dan dosen dalam membantu industri sesuai keilmuan (resiprokal) 3.Menjajaki kerjasama dengan industri yang lebih luas sesuai keilmuan
T5.4.2	Jumlah praktisi yang menguji	80%	1. Melibatkan penguji praktisi sesuai keilmuan prodi 2. Melibatkan penguji kalangan pemerintahan. 3. Melibatkan penguji masyarakat pengguna lulusan
T5.4.3	Jumlah praktisi yang dilibatkan dalam riset/ pengabdian/inkubator	70%	1. Praktisi yang menguji, mengajar disertakan sebagai partner riset sesuai kebutuhan SKIM penelitian 2. Praktisi yang terlibat mendukung dan menguatkan kegiatan riset dan pengabdian. 3. Praktisi membukakan networking ke market place, oartner bisnis kewirausahaan
T5.5.1	Jumlah karya dosen yang diimplementasikan di industri.	70%	1. Mengarahkan para dosen agar melakukan penelitian terapan permasalahan terkini yang dihadapi Dudi. 2. Melakukan kerjasama dengan Dudi dalam implementasi model riset bersama. 3. Mempublikasikan dan mensosialisasikan model hasil riset bersama.
T5.5.2	Hasil model / temuan riset dosen yang digunakan di desa	70%	1. Penelitian dosen diarahkan pada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa. 2. Melibatkan seluruh komponen desa dalam riset 3. Memfasilitasi desa dengan sumber pendanaan riset yang relevan 4. Mempublikasikan dan mensosialisasikan hasil riset.
T5.5.3	Hasil karya dosen yang diakui dunia internasional	40%	1. Penelitian dosen diarahkan pada isu2 global

			2. Intensitas keterlibatan dosen pada pertemuan2 ilmiah tingkat internasional lebih ditingkatkan 3. Partner riset diperluas jangkauan internasional.
T5.6.1	Berapa jumlah lembaga internasional yang bekerjasama?	30	1. Mengikuti forum kerjasama tingkat rektor ASEAN, dan global\ 2. Mengikuti forum penilaian akreditasi internasional 3. Menjadi anggota forum riset dan service learning internasional
T5.6.2	Aspek apa dikerjasamakan beragam	60%	1. Bekerjasama dalam student exchange 2. Bekerjasam dalam lecture exchange 3. Bekerjasama dalam riset kolaborasi 4. Bekerjasama dengan penempatan lulusan bekerja di negara asing 5. Bekerjasama dalam scholarship bagi dosen dan mahasiswa. 6. Bekerjasama dalam akademik (transfer credit, double debree, collaboration, minor program, internship program)
T5.7.1	Model kelas pembelajaran yang kolaboratif dengan apa? (alam lingkungan, masyarakat atau manusia sebagai objek?)	80%	1. Kegiatan pembelajaran pada MK tertentu di masing masing prodi dilaksanakan secara kolaboratif dengan desa, dengan institusi pendidikan, bisnis, industri dan UKM. 2. Kolaboratif dengan masyarakat dalam implementasi soft skill 3. Kolaboratif dengan lingkungan guna menimbulkan rasa empaty
T5.7.2	Melibatkan siapa saja dalam implementasinya?	80%	1.Melibatkan dosen, mahasiswa serta masyarakat. 2.Melibatkan industri dan UMKM 3.Melibatkan aparat pemerintahan
T5.8.1	Memiliki acuan / standar pembelajaran yang diakui internasional.	90%	1.Mengikuti standar internasional mulai dari penyusunan kurikulum maupun dalam implementasi kegiatan pembelajaran 2.Mengadopsi kurikulum internasional yang sesuai dengan institusi. 3.Kurikulum kolaborasi dengan mengkombinasikan kurikulum sesuai kearifan lokal negara masing-masing

			4. Kolaborasi model pembelajaran yang dipadukan antara negara yang berbeda, sesuai kondisi masing-masing negara
T5.8.2	Kerjasama / kunjungan kerja internasional.	40%	1. Menjadi anggota organisasi internasional 2. Mengikuti kegiatan keilmuan kapasitas internasional 3. Malaksanakan kerjasama kunjungan saling bekerjasama dengan partner perguruan tinggi asing di dunia 4. Mengikuti pelatihan scholarship internasional dengan pembiayaan dunia
T5.8.3	Model kredit transfer atau pembelajaran internasional	30%	1. Bekerjasama dalam akademik (transfer credit, double degree, collaboration, minor program, internship program) 2. Model credit transfer 2th : 2 th, 3th : 1th, sesuai kesepakatan antar negara 3. Pengakuan ijazah sesuai kesepakatan, double degree atau kredit transfer

BAB VIII PENUTUP

RENSTRA UNTRIM 2024-2029 ini disusun melalui beberapa fase penyesuaian setelah bergabungnya STIPAR dan STB Putra Harapan dan bergabung juga STIKES Ranawijaya Buleleng. Kehadiran prodi-prodi baru hasil merger dari beberapa sekolah tinggi yang ada di Jembrana dan Buleleng ini menambah target rencana strategis yang harus dipenuhi fakultas dan institusi. Seluruh Prodi yang bergabung dalam UNTRIM berjumlah 20 Prodi. Keberagaman bidang kajian dan luaran yang akan diluluskan oleh UNTRIM; memberi citra / image UNTRIM sebagai kampus yang semakin baik di masyarakat.

Penyusunan RENSTRA ini masih membutuhkan masukan dan kritik agar dapat dilaksanakan secara lebih optimal oleh divisi terkait. Pijakan yang jelas dalam setiap milestone yang telah disusun setiap tahunnya harus mendapatkan perhatian yang konsisten baik oleh Kaprodi, Dekan dan segenap civitas akademika UNTRIM. Apabila setiap civitas UNTRIM komitmen melaksanakan milestone tersebut maka *goal setting* yang sudah disusun dengan mudah akan dicapai oleh dosen dan mahasiswa termasuk institusi.

Operasionalisasi dari RENSTRA ini dituangkan secara teknis dan lengkap dalam RENOP UNTRIM. Penyusunan RENSTRA ini masih jauh dari sempurna, untuk menjadikannya lebih baik, saran dan masukan sangat dibutuhkan. Terima kasih.



www.triatmamulya.ac.id

KAMPUS UTAMA :

Jl. Kubu Gunung, Tegal Jaya, Dalung,
Kuta Utara, Badung, Bali, Indonesia

Telp: +62 361 425761 / 412971 - Fax.: +62 361 412972

KAMPUS JEMBRANA :

Jl. Danau Batur, Lelateng, Kec. Negara,
Kabupaten Jembrana, Bali, Indonesia

Telp: +62 365 41483 / 41485